BANK SYARIAH ALMADINAH
PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA

BANK PEMERINTAH DAERAH KOTA TASIKMALAYA

ANNUAL REPORT

2025

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA

"BPRS YANG SEHAT DENGAN PERTUMBUHAN YANG BERKUALITAS"

WWW.BPRSALMADINAH.CO.ID

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) dapat menyelesaikan Laporan Tahunan (*Annual Report*) Tahun Buku 2025 dengan baik dan tepat waktu.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) kepada para pemangku kepentingan serta sebagai pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, PT BPRS Almadinah (Perseroda) berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan prinsip syariah, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Di tengah dinamika perekonomian nasional dan tantangan industri perbankan syariah, Perseroan terus berupaya menjaga stabilitas kinerja, meningkatkan kualitas pembiayaan, memperkuat permodalan, serta mengoptimalkan layanan kepada nasabah dan masyarakat.

Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai kinerja keuangan, profil risiko, pelaksanaan tata kelola, kepatuhan terhadap regulasi, tanggung jawab sosial perusahaan, serta berbagai inisiatif strategis yang telah dilaksanakan sepanjang Tahun Buku 2025. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang transparan, akurat, dan komprehensif mengenai kondisi dan perkembangan Perseroan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan, pemegang saham, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Direksi, seluruh pegawai, serta para nasabah dan mitra kerja atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda).

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat fondasi usaha, meningkatkan kualitas layanan berbasis syariah, serta berinovasi secara berkelanjutan guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah, maka sesuai pasal 11 huruf (b) ketentuan tersebut, dengan ini disampaikan Laporan Berkala Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) untuk Tahun 2025 yang telah sesuai dengan hasil Audit Kantor Auntan Publik

(KAP) CHRIS HERMAWAN pada tanggal 16 Maret 2025.

Akhir kata, kami berharap Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 ini dapat memenuhi ketentuan yang berlaku dan menjadi media informasi yang bermanfaat bagi seluruh pihak.

Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh.

Ditetapkan di Tasikmalaya

Pada Tanggal 25 Maret 2026

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
ALMADINAH TASIKMALAYA (PERSERODA)

M. KAHARUDIN YASIN
Direktur Utama

ISMAIL MARJUKI
Komisaris Utama

KARTAWAN
Komisaris

IPIN TAJUL ARIFIN
Anggota DPS

LAPORAN TAHUNAN
PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA (PERSERODA)
TAHUN BUKU 2025

A. PENDAHULUAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat-Nyalah kami dapat menyusun Laporan Tahunan ini sebagai pertanggungjawaban pengurus atas kinerja tahun 2025. Laporan ini sekaligus juga merupakan dokumen strategis yang cukup memadai sebagai sumber informasi bagi segenap *stakeholder* dalam memberikan gambaran umum tentang kinerja keuangan PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) pada saat ini.

Secara umum PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) untuk tahun 2025 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2024. Pos-pos neraca tertentu pada akhir 2025 tidak mencapai target yang ditetapkan antara lain total asset tercapai 90,28%, pembiayaan yang diberikan tercapai 96.15%, dan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) tercapai 70,71%.

Tahun 2025 BPRS hanya mampu membukukan keuntungan sebesar Rp. 12.864.821 atau 1,68% dari target yang ditetapkan. Keuntungan ini tidak sesuai dengan target yang diberikan antara lain dikarenakan kualitas pembiayaan yang semakin memburuk dengan NPF sebesar 22,68%, sehingga wajib membentuk Cadangan berupa Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang jumlahnya cukup besar.

Dengan kondisi sebagaimana tersebut, namun secara umum performa dan rasio keuangan PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) masih termasuk/tergolong BPRS yang 'Cukup Sehat' yaitu sebagaimana tampak dari rasio CAR sebesar 40,73% (peringkat 1/sangat sehat), NPF 22,68% (peringkat 5/tidak sehat), ROA sebesar (0.88% peringkat 4/kurang sehat) dan BOPO 95,18% (peringkat 5/tidak sehat) dan Cash Rasio 24.40% (peringkat 1/sangat sehat).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) masih cukup mampu menghadapi pengaruh negatif dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang bersifat cukup signifikan terutama pada aspek profil risiko dan rentabilitas, sehingga memerlukan perbaikan berkelanjutan dari pihak manajemen dan

perhatian pemegang saham kedepan untuk menciptakan kondisi keuangan yang kuat dan sehat.

A. INFORMASI UMUM

1. SUSUNAN KEPENGURUSAN

Susunan Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan (Status)	Pendidikan Terakhir	Periode Jabatan
1	Ismail Marjuki	Komisaris Utama	S1	26-07-22 s/d 25-07-26
2	Kartawan	Komisaris	S3	27-5-24 s/d 26-5-28

Susunan Anggota Direksi

No	Nama	Jabatan (Status)	Pendidikan Terakhir	Periode Jabatan
1	M Kaharudin Yasin	Direktur Utama	S2	20-05-22 s/d 20-05-26

Susunan Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)

No	Nama	Jabatan (Status)	Pendidikan Terakhir	Periode Jabatan
1	Ipin Tajul Aripin	Anggota DPS	S2	01-04-23 s/d 31-03-26

Pejabat Eksekutif :

No	Nama Pegawai	Jabatan	Pend Terkahir	Lama Menjabat	No Sertifikasi
1	RUSTANTO	PE Kep & Manrisk	D3-M.Informatika	4 Thn	64131-2413.0.0008788.2021
2	LIA ANGGARSARI	PE SPI	S1-Akuntansi	1 Thn	-
3	NAZWAR SYAMSU	Kabag Bisnis	S1-Manajemen	1 Thn	64132-11,20.0,0019149.2024
4	NUNI NURBAEDAH	Kabag Operasional	S1-Akuntansi	1 Thn	-

PROFIL DEWAN KOMISARIS

H. ISMAIL MARJUKI, SE

Komisaris Utama



Lahir di Tasikmalaya tanggal 13 April 1959, lulus sarjana pada Tahun 1999 dan berkiprah selama kurang lebih 33 tahun di Bank Indonesia (BI) sehingga berpengalaman dalam dunia pengawasan khususnya pada bidang pebankan, beliau bergabung di PT.BPRS Almadinah sejak Tahun 2017 sebagai Anggota Komisaris yang kemudian diangkat menjadi Komisaris Utama. Selama bertugas melaksanakan pengawasan aktif dengan baik dan berkoordinasi dengan PSP sebagai kepanjangan tangan Perusahaan kepada Pemegang Saham Pengendali.

Sudah memiliki Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPRS Nomor : 64132 1120 6 007 2023 dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF pada tanggal 7 Juli 2023. Periode jabatannya akan berakhir pada 25 Juli 2026.

PROF. DR. H. KARTAWAN, SP, MP.

Anggota Komisaris



Lahir di Ciamis tanggal 4 Juli 1962, lulus sarjana Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Siliwangi Tahun 1986, Lulus S2 jurusan Pertanian di Universitas Padjadjaran serta lulus S3 Jurusan Ekonomi di Universitas Padjadjaran, beliau berpengalaman di dunia pendididikan sebagai dosen di Universitas Siliwangi selama kurang lebih 39 Tahun sebagai dosen dan sekarang menjadi Guru Besar di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Sebagai tokoh masyarakat beliau banyak berkiprah dan aktif diberbagai kegiatan masyarakat diantaranya menjabat sebagai Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Tasikmalaya,

bergabung di PT.BPRS Almadinah sejak Tahun 2019 dan aktif berkoodrinasi dengan Pemegang Saham Pengndali. Sudah memiliki Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPRS Nomor : 64133 1120 6 0247 2021 dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF pada tanggal 20 Mei 2021.
Periode jabatannya akan berakhir pada 26 Mei 2028.

PROFIL DEWAN DIREKSI

H.M KAHARUDIN YASIN, SP, MM.

Direktur Utama



Lulus Sarjana Pertanian jurusan Agronomi pada Tahun 1994 dan lulus Magister Manajemen (S2) pada Tahun 2007. Berpengalaman sebagai bankir selama kurang lebih 23 (dua puluh tiga) tahun di Bank Umum milik pemerintah, serta pernah mengajar di salah satu kampus swasta. Pada Tahun 2022 menjabat sebagai Direktur Utama di PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya. Selama bergabung di Bank Syariah Almadinah menunjukan hasil yang bagus dengan meningkatnya aset, melakukan perkembangan serta menerapkan budaya kerja islami pada semua pegawai diantaranya rutin menjadwalkan sholat berjamaah, dhuha bersama juga tilawah Alquran.

Sudah memiliki Sertifikasi Kompetensi Direksi BPRS Nomor : 64133 1120 6 0073 2022 dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF pada tanggal 16 September 2022. Periode jabatannya akan berakhir pada 19 Mei 2026.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

H. IPIN TAJUL ARIFIN, MA

Anggota DPS



Lahir di Tasikmalaya tanggal 10 Agustus 1973, lulus sarjana jurusan Ushuludin di Universitas Al-Azhar Cairo Mesir pada Tahun 1996, dan lulus S2 Jurusan Tafsir di Universitas Al-Azhar Cairo. beliau berpengalaman di dunia pendidikan dan pondok pesantren selama lebih dari 20 tahun, beliau aktif di berbagai kegiatan keagamaan baik formal maupun informal dan yang menjadi prestasi terbaik yaitu pernah menjadi Juara MTQ Nasional, Beliau bergabung di PT.BPRS Almadinah sejak berdiri di Tahun 2010 dan aktif memberikan kajian-kajian pada Pegawai PT.BPRS Almadinah.

Sudah memiliki Sertifikasi Kompetensi DPS BPRS Nomor : 74909 2631 7 0000184 2018 dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi DSN Majalis Ulama Indonesia pada

tanggal 17 Februari 2021. Periode jabatannya akan berakhir pada 31 Maret 2026.

2. KEPEMILIKAN SAHAM

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0170637 tanggal 1 Juli 2025 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda. Atas perubahan tersebut sehingga komposisi kepemilikan saham seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

No	Nama	Nominal Saham Rp.	%	PSP
1	Pemerintah Kota Tasikmalaya	16.614.000.000	99.52%	Ya
2	Koperasi Pegawai Republik Indonesia Warga Kesehatan Tasikmalaya	80.000.000	0.48%	Tidak
	Total	16.694.000.000	100%	

3. PERKEMBANGAN USAHA

a). Sejarah Pendirian dan Legalitas Perusahaan

Peresmian PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Almadinah Tasikmalaya oleh Walikota Tasikmalaya pada **tanggal 28 Desember 2010** merupakan tonggak sejarah baru, karena untuk pertama kalinya pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) khususnya dalam bidang perbankan. Pendirian bank ini berkat dorongan dan dukungan umat Islam di “kota santri” yang menghendaki adanya Lembaga Keuangan yang dalam operasionalnya menggunakan prinsip syari’ah.

PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) yang dapat disingkat BPRS Almadinah didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 09 Juli 2010 dibuat dihadapan Notaris Heri Hendriyana, SH, MH. Notaris di Tasikmalaya dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan tanggal 24 Juli 2002 Nomor: C-943.HT.03.02.Th.2002 berkedudukan dan berlokasi utama kegiatan usaha di **Jalan Sutisna Senjaya No. 99 Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penetapan nama dan perubahan modal dasar perseroan,

maka sesuai dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Heri Hendriyana,SH.,MH, dan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Nomor : AHU.0032587.AH.01.02 Tahun 2018 sehingga pasal 4 ayat (1) sekarang berbunyi : Modal dasar Perseroan berjumlah 25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah) terbagi atas 25.000 (dua puluh lima ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).

Pada tahun 2021 berdasarkan Akta No. 113 tanggal 24 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Heri Hendriyana, SH.,MH, Nama perseroan menjadi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Almadinah Tasikmalaya (Perseroda). Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-OO19065.AH.O1.02 tanggal 29 Maret 2021.

Pada tahun 2024 yaitu berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2024 telah dilakukan perubahan numenklatur yaitu sehubungan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, Nama perseroan menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) yang kemudian dapat disingkat BPRS Almadinah. Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan OJK melalui Surat No. S-26/KO.1202/2025 tanggal 14 Januari 2025.

Susunan pengurus PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) yang terdiri dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yaitu sebagaimana Akta Notaris No. 105 tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat di Notaris Heri Hendriyana, SH, MH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0170637 Tanggal 01 Juli 2025.

Legalitas Pendirian :

Dalam menjalankan operasionalnya PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) memiliki legalitas pendirian sebagai berikut :

1) Akta Pendirian No. 36 tertanggal 9 Juli 2010 oleh Notaris H. Heri Hendriana, S.H.,M.H.
2) Ijin Prinsip dari Bank Indonesia No. 12/1306/DPbs tertanggal 28 Juli 2010.

3) Persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No.AHU-46245.AH.01.01 Tahun 2010 tertanggal 30 September 2010
4) Ijin Usaha No. 12/2585/DPbS/DpG/2010 tanggal 20 Desember 2010
5) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 312420904425000
6) Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor : 0803240203908 tanggal diterbitkan 8 Maret 2024.

b). Ikhtisar Data Keuangan Penting

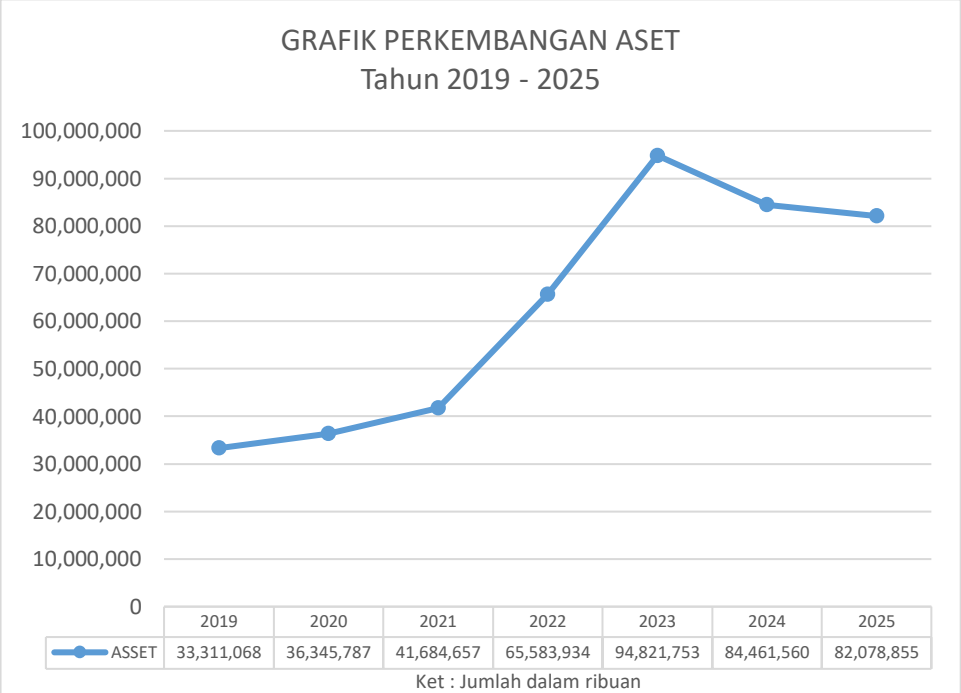
LAPORAN RUGI LABA
PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA (PERSERODA)
TAHUN 2024 DAN 2025

	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana		
Pendapatan dari *Pihak Ketiga Non Bank*	6.847.574.496	10,191,572,553
Pendapatan dari Bank-bank Lain	467.274.673	329,834,334
Jumlah Pendapatan Operasional	7.314.849.169	10,521,406,886
Pendapatan Operasional Lainnya	2.748.179.040	3,112,725,157
Total Pendapatan Operasional	**10.063.028.209**	**13,634,132,043**
BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA		
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana	3.124.576.402	3,502,192,292
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	**6.938.451.807**	**10,131,939,751**
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Premi	125.724.723	317,688,026
Beban Pemasaran	303.605.395	181,324,179
Beban Tenaga Kerja	3.366.370.318	3,278,756,553
Beban Pendidikan & Pelatihan	103.200.000	145,333,328
Beban Administrasi & Umum	775.451.323	907,456,982
Beban Penyisihan Kerugian & Penyusutan	2.201.449.737	4,508,340,212
Jumlah Beban Operasional	**6.875.801.495**	**9,338,899,279**
Laba (Rugi) Operasional	**62.650.312**	**793,040,472**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	5.378.424	7,005,598
Beban Non Operasional	(52.574.405)	(53,949,795)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(47.195.982)	(46,944,197)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	15.454.329	746,096,274
Taksiran Pajak Penghasilan	(2.589.508)	(135,262,443)
Laba (Rugi) Setelah Pajak dan Zakat	**12.864.821**	**610,833,831**

Kinerja operasional PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) secara kuantitatif sepanjang tahun 2025 mengalami menurunan performa. Hal ini ditandai dengan menurunnya beberapa indikator penting kinerja keuangan perusahaan.

Sampai akhir tahun 2025 total aset sebesar Rp.82.08 miliar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2.7%. Penurunan asset disebabkan karena terjadi penurunan outstanding pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK).

Laba setelah pajak sebesar Rp.12.86 juta juga turun sebesar 97,7% dari laba tahun sebelumnya, penurunan laba ini banyak dipengaruhi oleh penurunan kualitas pembiayaan yang memburuk sehingga perusahaan harus mencadangkan PPAP yang cukup besar.







c) Kualita Aktiva Produktif dan Rasio Keuangan

1. Berikut disampaikan Kualita Aktiva Produktif, yaitu sbb :

Kolektibilitas	31 Des 2024		31 Des 2025	
	Baki Debet	%	Baki Debet	%
Lancar	46.378.768	66.3%	42.720.663.859	63.2%
Dalam Perhatian Khusus	12.013.014	17.2%	9.583.886.473	14.2%
Kurang Lancar	2.441.791	3.5%	679.923.293	1.0%
Diragukan	1.441.791	2.1%	4.163.497.531	6.2%
Macet	7.658.120	11.0%	10.497.423.473	15.5%
Total	**69.934.494**	**100%**	**67,645,394,628**	**100%**

Sebagai upaya mitigasi risiko, BPRS telah menyisihkan dana untuk penyisihan kerugian pembiayaan atau penyisihan aktiva produktif (PPAP) pada tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 2.499.377.582,-

2. Rasio Keuangan

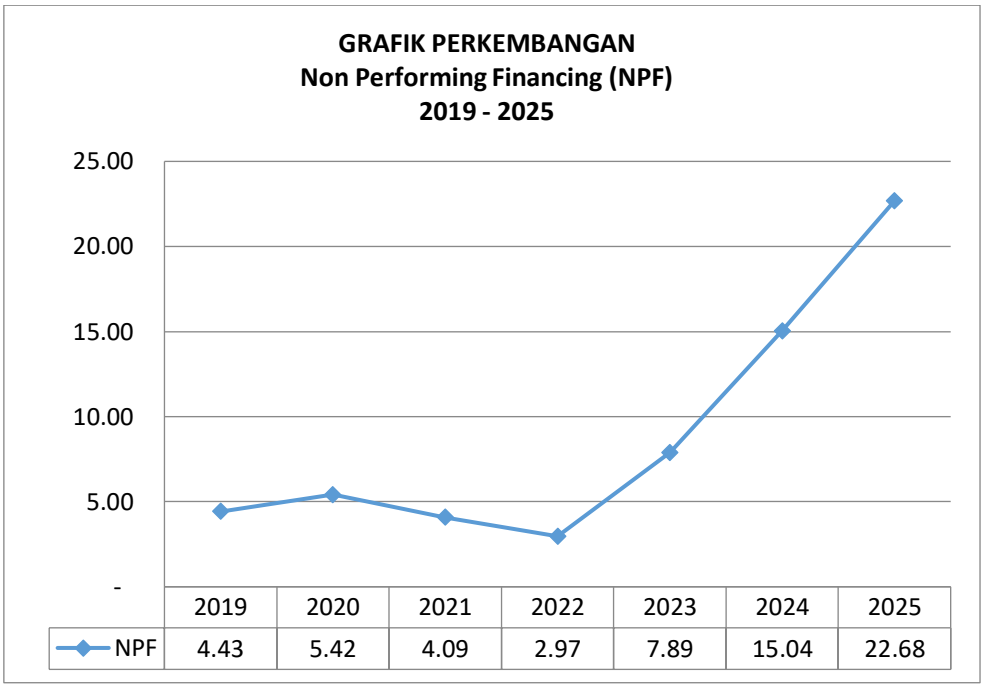
RASIO KEUANGAN
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda)
Tahun 2025

No	Keterangan	Posisi 31 Desember 25		
		RBB	Realisasi	Pencapaian
1	Total Aset	90,911,469,717	82,078,855,963	90.28%
2	Laba/Rugi Berjalan	764,534,781	12,854,821	`1.68%
3	Modal Inti	18,535,157,453	18,165,865,517	98.01%
4	ATMR	53.082.628.976	42.442.878.713	79.96%
5	CAR/KPMM	35,70	40.73	114.09%
6	Cash Ratio	20.93	26.48	126.53%
7	ROA	1.04	0.02	1.94%
8	BOPO/REO	93.21	99.40	
9	FDR	138.86	144.07	
10	Total DPK	66,402,153,579	46,952,246,570	70.71%
11	Total Pembiayaan	70,355,924,930	67.645,394,628	96.15%
12	NPF	11.24	22.68	

Penurunan kinerja keuangan selama tahun 2025 lebih banyak di pengaruhi karena tidak tercapainya target penghimpunan dana dan pembiayaan dari Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2025 yang ditetapkan.

d). Penjelasan Mengenai NPF

Non Performance Financing (NPF) atau rasio nasabah bermasalah tercatat sebesar 22.68% atau lebih rendah dari target yang ditetapan sebesar 12.37%. Penurunan rasio NPF Neto terjadi karena ada beberapa nasabah besar (25 nasabah terbesar) masuk dalam kategori pembiayaan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, khususnya nasabah yang bergerak pada sektor jasa kontruksi dan developer perumahan yang mengalami masalah kemampuan pembayaran. Segment dengan pembiayaan tersebut menjadi penyumbang terbesar menurun nya NPF yang terjadi pada tahun 2025.



Sebagai langkah mitigasi risiko dan perbaikan untuk mengantisipasi kondisi NPF pembiayaan yang lebih buruk manajemen akan melakukan evaluasi dan pengetatan tata aturan internalnya.

e). Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan

Selama tahun 2025 BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) penurunan performa keuangan yaitu disebabkan kurang berhasilnya melakukan prinsip kahati-hatian dalam penyaluran pembiayaan dan lemahnya pengelolaan arus kas (*cash flow*) perseroan. Perkembangan usaha yang terpengaruh secara signifikan karena beberapa hal sebagai berikut :

1) Banyak nasabah yang mengajukan restrukturisasi/novasi pembiayaan yang berdampak penurunan angsuran dan mengakibatkan penurunan pendapatan margin/bagi hasil.
2) Meningkatnya nasabah yang mengalami gagal bayar khususnya nasabah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet. Dan kondisinya diperburuk karena nasabah bermasaah berasal dari 25 nasabah terbesar pada BPRS.
3) Terlalu tingginya pembiayaan musyarakah (pembiayaan bagi hasil) dengan pola angsuran *ballont payment* yang berpengaruh langsung terhadap kondisi likuiditas BPRS.
4) Gagalnya target penggalangan dana pihak ketiga (DPK) berupa penghimpunan tabungan masyarakat khususnya dari cluster usaha mikro, karena kondisi ekonomi masyarakat yang menurun.

d). Perkembangan dan Target Pasar

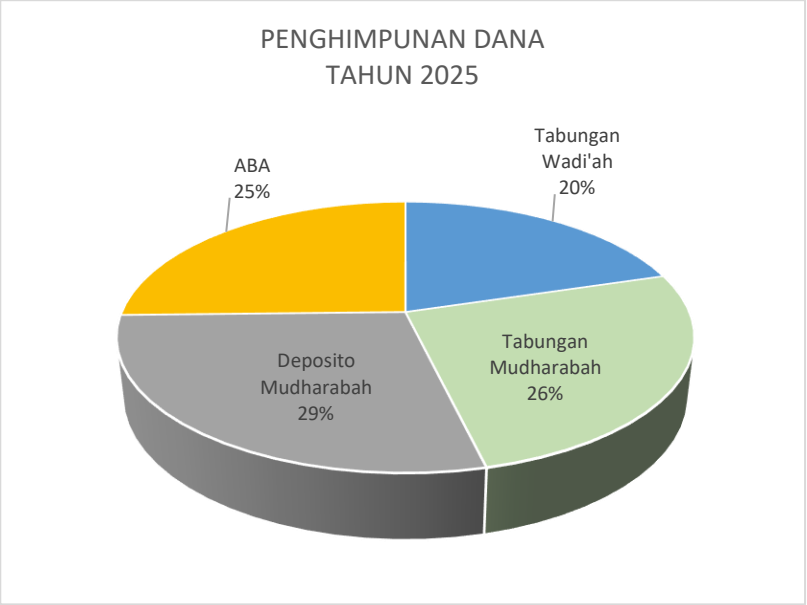
1. Perkembangan Penghimpunan Dana

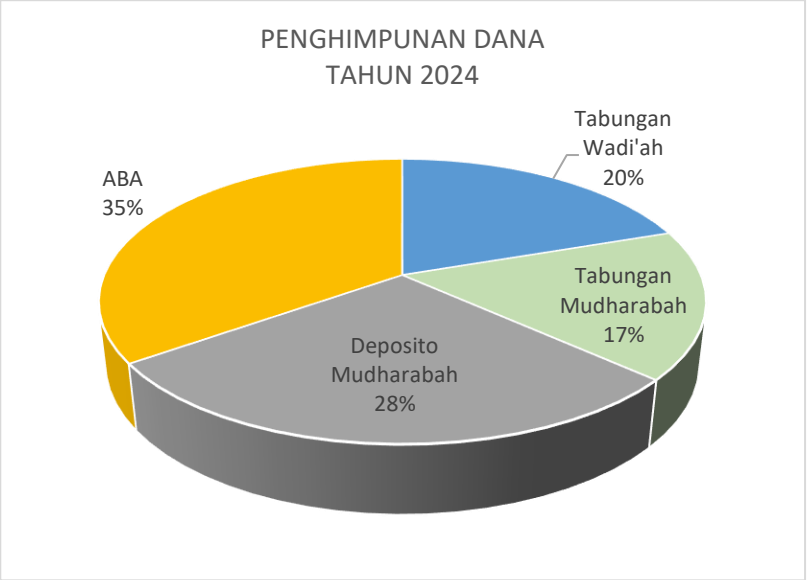
PENGHIMPUNAN DANA
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda)
Tahun 2024 - 2025

NO	PENGHIMPUNAN DANA	DES 2024	DES 2025	PERTUMBUHAN
1	**Tabungan Wadi'ah**			
	TabunganKU	2,879,000,293	3,019,688,542	140,688,249
	Tabungan Bendahara	30,769,068	41,895,466	11,126,398
	Tabungan Qurban	144,917,925	182,594,807	37,676,882
	Tabungan Haji dan Umroh	306,994,770	251,859,770	(55,135,000)
	Tabungan Hari Raya	7,303,404,842	8,843,773,699	1,540,368,858
	Tabungan Simpel iB	381,649,078	363,122,906	(18,526,172)
	Tabungan Karyawan	98,155,491	87,461,308	(10,694,183)
	Tabunganku Plus	1,905,211,667	160,000	(1,905,051,667)
		13,050,103,134	**12,790,556,499**	**(259,546,636)**
2	**Tabungan Mudharabah**			-
	Tabungan KOTAKU	8,219,279,268	10,805,339,273	2,586,060,005
	Tabungan SIMADU	1,152,025,714	1,307,416,613	155,390,899
	Tabungan KOTAKU PLUS	1,771,356,473	4,185,928,999	2,414,572,526
		11,142,661,455	**16,298,684,885**	**5,156,023,430**
3	**Deposito Mudharabah**			-
	Dep Mudh 1 bulan	816,000,000	790,000,000	(26,000,000)
	Dep Mudh 3 Bulan	421,089,971	337,024,446	(84,065,525)
	Dep Mudh 6 Bulan	345,227,397	354,836,094	9,608,697
	Dep Mudh 12 Bulan	15,648,041,885	15,871,144,646	223,102,761
	Dep Spesial 12 Bulan	1,620,000,000	510,000,000	(1,110,000,000)
		18,850,359,253	**17,863,005,186**	**(987,354,067)**
4	**Kewajiban Pada Bank Lain**			-
	Deposito ABP 1 Bulan	2,500,000,000	2,000,000,000	(500,000,000)
	Deposito ABP 3 Bulan	4,050,000,000	3,750,000,000	(300,000,000)
	Deposito ABP 6 Bulan	7,200,000,000	4,000,000,000	(3,200,000,000)
	Deposito ABP 12 Bulan	6,800,000,000	5,700,000,000	(1,100,000,000)
	Deposito ABP Spesial 6 Bulan	400,000,000	-	(400,000,000)
	Deposito ABP Spesial 12 Bulan	2,000,000,000	500,000,000	(1,500,000,000)
		22,950,000,000	**15,950,000,000**	**(7,000,000,000)**

Berdasarkan data sampai akhir tahun 2025, kinerja BPRS Almadinah Tasikmalaya dalam menghimpun dana masyarakat secara total menunjukkan *negative growth*. Untuk total penghimpunan dana yang berasal dari dana masyarakat maupun dana dari bank lain.

Untuk dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun pada tahun 2025 melalui deposito sebesar Rp17.8 miliar mengalami penurunan sebesar 5.24%, sedangkan produk tabungan (tabungan wadiah dan mudharabah) sebesar Rp29.1 miliar mengalami pertumbuhan sebesar 20.7% dari penghimpunan dana tabungan dari tahun sebelumnya. Sementara penghimpunan dana dari bank lain berupa tabungan dan deposito sebesar Rp15.9miliar mengalami penurunan sebesar 30.5% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2024.



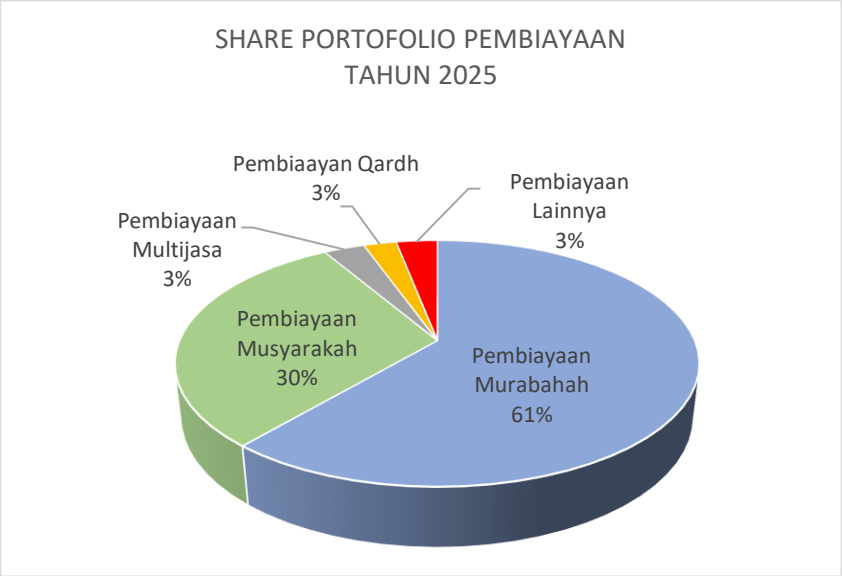


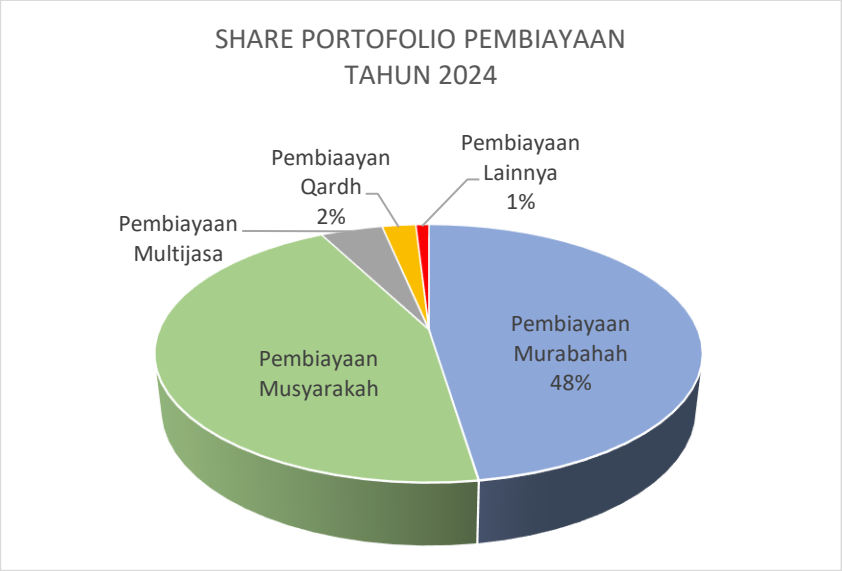
2. **Perkembangan Penyaluran Pembiayaan**

   Pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat sampai dengan 31 Desember 2025 adalah Rp 67.6 miliar mengalami penurunan 3.3% dari pencapaian outstanding pembiayaan tahun 2024 yaitu sebesar Rp69.9 miliar.

   Selanjutnya *share* pembiayaan pada BPRS Almadinah Tasikmalaya dapat dikelompokan berdasarkan jenis Akad Pembiayaan dan berdasarkan jenis penggunaan yaitu disampaikan sebagai berikut :

I. Berdasarkan Jenis Akad Pembiayaan





Keterangan :
Berdasarkan Portofolio pembiayaan PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya. Bahwa share akad musyarakah, Meskipun terjadi penurunan namun masih melebihi batas limit risiko pembiayaan yang direkomendasikan OJK yaitu < 10% karena cukup berimpilkasi pada risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan.

PEMBIAYAAN BERDASARKAN AKAD
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda)
Tahun 2024 - 2025

NO	KETERANGAN	DES 2024	DES 2025	PERTUMBUHAN
1	Murabahah Umum	33,203,610,450	26,693,349,313	(6,510,261,137)
2	MYDT Murabahah Umum	(11,200,195,607)	(9,311,835,321)	1,888,360,286
3	Murabahah PNS/BUMN/BUMD	8,268,978,122	11,229,285,101	2,960,306,979
4	MYDT Murabahah PNS/BUMN/BUMD	(3,421,613,568)	(4,756,710,483)	(1,335,096,915)
5	Murabahah Karyawan	1,051,617,549	1,402,650,924	351,033,375
6	MYDT Murabahah Karyawan	(269,997,201)	(372,181,185)	(102,183,984)
7	Murabahah WUB	386,480	-	(386,480)
8	Murabahah Sertifikasi Guru	559,775,907	398,495,108	(161,280,799)
9	MYDT Murabahah Ser. Guru	(311,651,064)	(211,617,717)	100,033,347
10	Murabahah PPR	8,639,904,846	8,703,312,954	63,408,108
11	MYDT Murabahah PPR	(5,443,292,472)	(5,456,333,917)	(13,041,445)
12	Murabahah Sindikasi	15,226,667,395	9,055,900,577	(6,170,766,818)
13	MYDT Murabahah Sindikasi	(3,485,901,670)	(2,079,855,583)	1,406,046,087
14	Piutang Istishna Umum	973,837,680	894,977,155	(78,860,526)
15	MYDT Piutang Istishna Umum	(484,059,892)	(447,753,288)	36,306,604
16	Pembiayaan Musyarakah	4,626,177,292	10,387,969,500	5,761,792,208
17	Pembiayaan Musyarakah PRK	12,191,203,237	9,991,643,717	(2,199,559,520)
18	Pembiayaan Musyarakah MMQ	3,131,703,322	4,725,154,571	1,593,451,249
19	Pembiayaan Musyarakah Sindikasi	1,262,726,634	2,244,226,243	981,499,609
20	Piutang Multijasa Umum	1,975,042,538	1,903,126,734	(71,915,804)
21	PYDT Piutang Multijasa Umum	(434,188,184)	(524,200,650)	(90,012,466)
22	Piutang Multijasa PNS	594,596,392	318,787,363	(275,809,029)
23	PYDT Piutang Multijasa PNS	(239,634,890)	(128,105,329)	111,529,561
24	Piutang Multijasa Sertifikasi Guru	8,800,000	-	(8,800,000)
25	PYDT - Piutang Multijasa Sert. Guru	(2,133,328)	-	2,133,328
26	Piutang Multijasa Sindikasi	265,600,000	-	(265,600,000)
27	PYDT - Piutang Multijasa Sindikasi	(66,000,000)	-	66,000,000
28	Pembiaayan Qardh	1,682,765,396	1,372,139,744	(310,625,652)
29	Pembiayaan Hawalah	1,629,769,096	1,612,969,096	(16,800,000)
		69,934,494,460.65	**67,645,394,628**	**(2,289,099,833)**

ii. Berdasarkan Jenis Penggunaan

Share portofolio pembiayaan berdasarkan tujuan penggunaan pada tahun 2025 tidak mengalami pergeseran. Dan pembiayaan modal kerja tetap mendominasi sebesar 71,7%

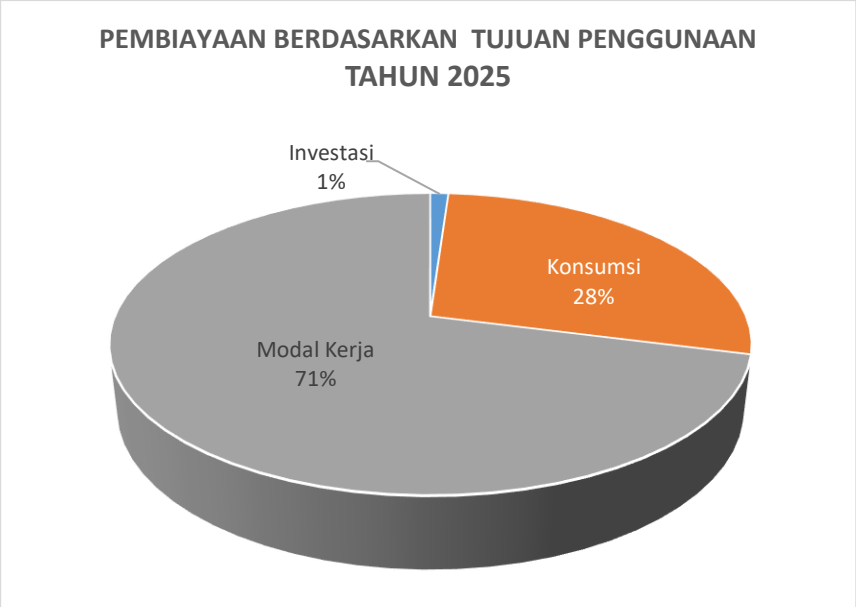
Pembiayaan konsumsi yang banyak di dominasi pembiayaan dari kalangan PNS/ASN di lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya selama kurun waktu tersebut (2024-2025) mengalami penurunan dan segmennya beralih ke pembiayaan jasa konstruksi dan developer perumahan.

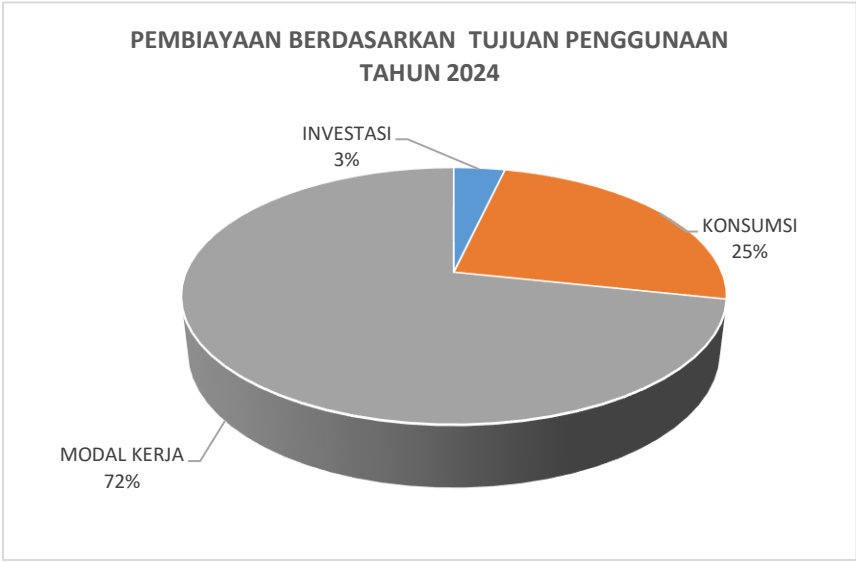
Selanjutnya dapat tergambar melalui tabel sebagai berikut :

PEMBIAYAAN BERDASARKAN TUJUAN PENGGUNAAN
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda)
Tahun 2024 - 2025

(Dalam ribuan)

KETERANGAN	31 DES 2024		31 DES 2025		PERTUMBUHAN
	Rp	%	Rp	%	Rp
INVESTASI	2,533,070	3.6	711,174	1.1	(1,821,896)
KONSUMSI	17,292,437	24.7	18,238,902	27.9	946,465
MODAL KERJA	50,108,986	71.7	46,346,440	71.0	(3,762,546)
TOTAL	69,934,493	100	65,296,517	100	**(4,637,977)**





4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Semakin banyaknya lembaga jasa keuangan baik BPR/BPRS menimbulkan persaingan usaha yang semakin kompetitif. Hal tersebut mendorong PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) untuk terus berinovasi dan peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi didalam lingkungannya untuk keunggulan produknya dari pesaing-pesaing lainnya.

Untuk meraih keunggulan dalam persaingan usaha tersebut BPRS harus memiliki suatu nilai yang berbeda dengan kompetitor sehingga membuat nasabah lebih memilih PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) dibandingkan dengan Bank lain. Nilai tersebut, bisa berupa biaya yang lebih rendah, pelayanan yang cepat, kemudahan dalam bertransaksi atau kenyamanan nasabah.

a. Arah Kebijakan PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda)

Arah kebijakan adalah rangkaian prioritas kerja yang menjadi dasar rencana untuk pelaksanaan yang akan dicapai pada suatu periode. Arah kebijakan yang sudah dirumuskan 'menjadi sebuah pedoman', dimaksudkan untuk mengarahkan strategi dan implementasi usaha BPRS agar lebih sinergi dan berkesinambungan dalam mencapai target sasaran, sehingga diharapan memberikan output hasil yang lebih optimal.

Rumusan arah kebijakan yaitu merasionalkan pilihan strategi agar fokus serta dapat mengarahkan kegiatan dan pengendalian dinamika operasional internal dan eksternal khususnya, dengan pertimbangan tersebut maka strategi dan kebijakan manajemen dirancang bersifat proaktif dan interaktif terhadap segala kesempatan bisnis.

1) Arah Kebijakan Jangka Pendek

i. Penguatan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)

Langlah Strategis	Arah Kebijakan
1). Membentuk budaya kerja yang ber-integritas sesuai nilai-nilai syariah	a. Membumikan budaya kerja '*man jada wa jadda*' pada semua pegawai; b. Membangun sistem pengawasan internal berbasis nilai syariah; c. Kepemimpinan teladan (*role model*).
2). Penguatan Kepatuhan dan Manajemen Risiko	a. Membangun budaya kepatuhan (*complieance culture*) terhadap ketentuan internal, fatwa dan regulasi OJK; b. Penguatan fungsi dan infrastruktur kepatuhan; c. Penerapan manajemen risiko yang epektif.

3). Penguatan Tingkat Kesehatan BPRS	a. Peningkatan kualitas aset dan pembiayaan b. Peningkatan efisiensi dan rentabilitas; c. Penguatan likuiditas dan liabilitas.

ii. Meningkatkan Kompetensi dan dan Profesionalisme SDI

Langkah Strategis	Arah Kebijakan
1. Proses Diklat dan rotasi pegawai secara berkala;	a. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada para pegawai berdasarkan skala prioritas; b. Melakukan rotasi pegawai untuk penyegaran dan pendistribusian skill pegawai.
2. Merevitaslisasi sistem kepegawaian dan remunerasi pegawai yang lebih baik.	a. Memperbaiki sistem remunerasi pegawai sesuai jenjang dan kepangkatan; b. Menambah fasilitas kinerja dan pos tunjangan kinerja (tukin) bagi pegawai yang memenuhi syarat; c. Memberlakukan reward dan punishment secara jelas, objektif dan adil.
3. Mendorong semua pegawai untuk mampu memposisikan sebagai inovator/ inisiator dan ujung tombak pemasaran produk	a. Mengubah pola pikir pegawai dari administratif menjadi proaktif dan solutif terhadap kebutuhan nasabah; b. Menekankan peran pegawai sekaligus sebagai '*brand ambassador*' lembaga. c. Membuat program *chalange* kepada pegawai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

iii. Mengoptimalkan Produk dan Basis Pasar Yang Dapat diandalkan.

Langkah Strategis	Arah Kebijakan
1. Mengevaluasi produk-produk BPRS supaya mampu berdaya saing	a. Menciptakan produk atau program dengan berbasis riset dan peluang pasar; b. Menganalisis dan mengevaluasi portofolio dan kinerja pemasaran produk.
2. Digitaliasi layanan dan proses;	a. Menyediakan akses layanan nasabah secara digital; b. Transformasi digital proses bisnis c. Integrasi sistem dan data.
3. Kolaborasi dan kemitraan dengan	a. Menggalakan gerakan menabung dan wakaf uang kepada ASN di lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya;

Langkah Strategis	Arah Kebijakan
Pemerintah Kota Tasikmalaya	b. Penggunaan BPRS sebagai kanal pembayaran retribusi, pajak daerah dan zakat/wakaf digital; c. Menggalang kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat khususnya perempuan, anak-anak dan penyandang disabilitas.

iv. Mereposisi BPRS menjadi bank sahabat UMKM

Langkah Strategis	Arah Kebijakan
1. Fokus pembiayaan pada sektor UMKM dengan keberpihakan kepada pengusaha lokal di Kota Tasikmalaya	a. Menetapkan porsi pembiayaan mayoritas di sektor usaha mikro/kecil. b. Pembiayaan berpihak kepada usaha rakyat berbasis potensi daerah (sesuai moto : ti tasik, nu tasik, keur urang tasik);
2. Meningkatkan porsi portofolio pembiayaan usaha mikro;	a. Menciptakan produk pembiayaan yang mudah dan cepat sesuai karakteristik Usaha mikro/UMKM; b. Mengembangkan model penilaian kelayakan (analisa pembiayaan) berbasis karakter;
3. Membantu masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dan golongan pegawai berpenghasilan tetap dapat dilayani oleh BPRS.	a. Meningkatkan pembiayaan kepada pegawai dengan status P3K di lingkungan Pemkot Tasikmalaya; b. Menggarap pembiayaan dengan pola 'payroll system' kepada penyedia jasa tenaga kerja.

v. Meningkatkan Laba Perseroan Yang terus tumbuh

Langkah Strategis	Arah Kebijakan
1. Mendorong pembiayaan yang memiliki keuntungan dan produktivitas (*turnover*) yang tinggi	a. Mendorong pembiayaan murabahah atau akad lainnya dengan pola pembayaran harian/mingguan; b. Mendukung program pemerintah dengan memberikan pembiayaan jangka pendek untuk Proyek pemerintah;

Langkah Strategis	Arah Kebijakan
	c. Memperkuat Pembiayaan golongan berpenghasilan tetap
2. Mendorong pertumbuhan simpanan dengan dana murah	a. Mendorong pertumbuhan produk tabungan dengan cara *direct selling* atau *door to door* di masyarakat umum dan ASN; b. Menerapkan Pola Potong Gaji untuk tabungan SiMadu kepada ASN setiap bulan; c. Memperkuat skill dan memperluas basis pasar;
3. Membatasi biaya-biaya dan menambah *feebase income*.	a. Membuat kebijakan internal terkait penggunaan biaya-biaya operasional; b. Mengevaluasi kebijakan pendapatan biaya adminstrasi pembiayaan; c. Memperkuat *Fee* melalui pendapatan operasional lainnya (TasKu, dll).

Rencana strategis dan arah kebijakan yang telah disusun, harus dijadikan alat pengendalian atas tindakan operasional yang dilaksanakan serta wajib dievaluasi tingkat pencapaiannya antara rencana dengan realisasi melalui dibangunnya pola pengawasan aktif Direksi secara bulanan dan Dewan Komisaris melalui rapat pengurus yang dilakukan secara berkala, triwulan dan semesteran.

2. Arah Kebijakan Jangka Menengah

Arah kebijakan dan langkah-langkah strategis mengenai rencana jangka pendek, dan rencana jangka menengah harus adanya program berkelanjutan supaya Visi dan Misi tetap pada koridor yang telah ditetapkan. Untuk hal tersebut dengan ini disampaikan pedoman atau target pencapaian aktivitas PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) atau 'Roadmap' dalam jangka menengah yaitu disampaikan sebagai berikut:

Tahun	Arah Kebijakan
Tahun ke-1 (Tahun 2026)	**SEBAGAI TAHUN KONSOLIDASI DAN PENGUATAN LAYANAN :** 1. Penguatan fundamental kelembagaan (pemenuhan struktur pengurus/pegawai, perbaikan tata kelola

Tahun	Arah Kebijakan
	(GCG), penguatan fungsi pengawasan (manrisk, audit dan kepatuhan). 2. Perbaikan kualitas layanan nasbah : standarisasi layanan (review SOP), penataan job descriptions, digitalisasi proses layanan dasar, peningkatan customer experience 3. Konsolidasi portofolio pembiayaan : penurunan NPF, pengetatan analisis pembiayaan (prinsip kehati-hatian), penajaman segmentasi pasar 4. Efisiensi operasional : pengendalian biaya, pengendalian BOPO dan optimalisasi proses bisnis.
Tahun ke-2 (Tahun 2027)	**SEBAGAI TAHUN PENGUATAN INFRASTRUKTUR** 1. Fokus membangun sistem, teknologi dan fondasi operasional yang scalable untuk mendukung espansi di tahun berikutnya. 2. Pembangunan gedung baru yang representative untuk meningkatkan '*trust*' sebagai bank milik dan kebanggaan masyarakat Kota Tasikmalaya; 3. Penguatan data dan manajemen informasi (dimilikinya dashboard manajemen (real-time monitoring) 4. Penguatan sistem manajemen risiko berbasis teknologi (early warning system).
Tahun ke-3 (tahun 2028)	**SEBAGAI TAHUN AKSELERASI PERTUMBUHAN DAN EKSPANSI BISNIS** 1. Membuka kantor cabang dan/atau kantor Kas di beberapa tempat. 2. Ekspansi pasar dan pembiayaan yang agresif dan terukur. 3. Penetrasi sektor unggulan : usaha mikro/ritel produktif dan payroll. 4. Peningkatan profitabilitas dan skala usaha.

b. **Kebijakan Tata Kelola Dan Manajemen Resiko BPRS**

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

- Praktek Tata Kelola perusahaan dan Manajemen Risiko harus dijadikan landasan operasional BPRS yang harus dipatuhi secara konsisten oleh para pemangku kepentingan.

- Menerapkan budaya kerja perusahaan yang unggul dan budaya sadar risiko dalam rangka mendukung terciptanya iklim kinerja yang baik.
- Penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur yang dimiliki agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kebijakan Manajemen Risiko

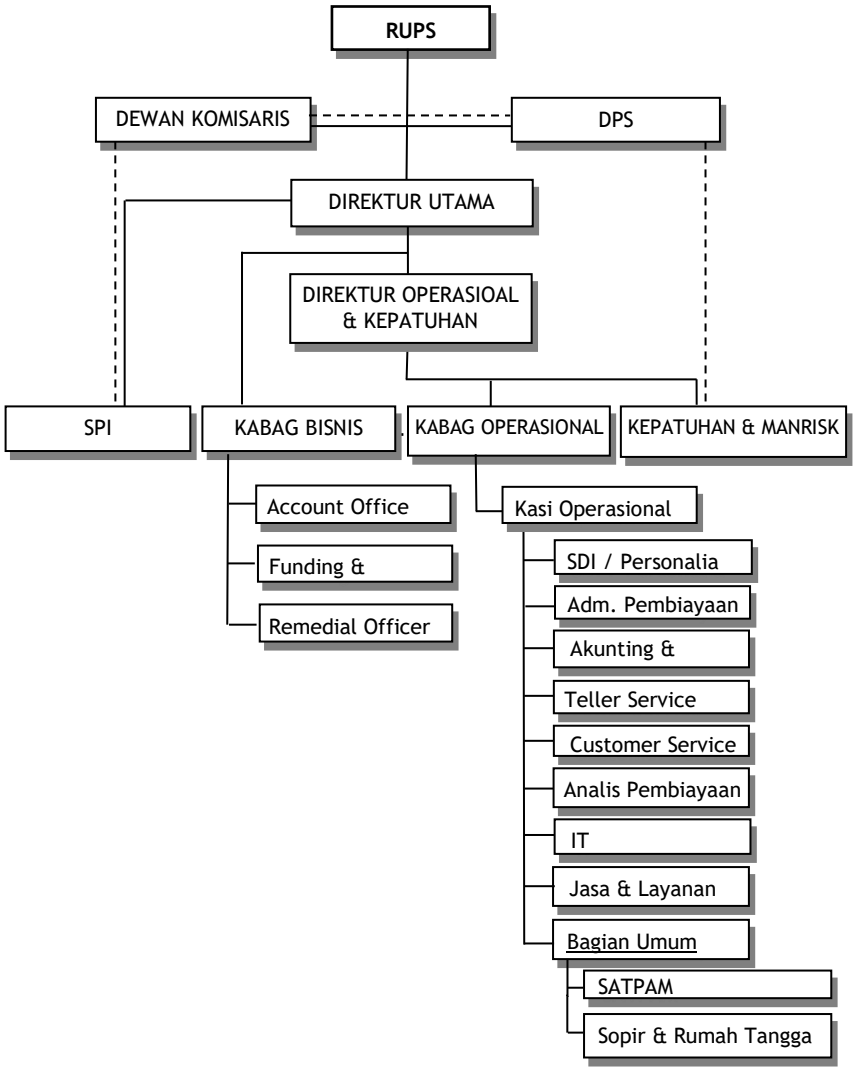
- Menerapkan manajemen risiko sesuai POJK No.23/POJK.03/2018 dan SEOJK No.10/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang merupakan salah satu upaya memperkuat kelembagaan dan meningkatkan reputasi industri bank pembiayaan rakyat syariah sesuai dengan arah kebijakan pengembangan bank pembiayaan rakyat syariah sehingga dapat menciptakan sektor keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta memiliki daya saing yang tinggi.
- Membangun Pemantauan rasio kesehatan BPRS dilakukan secara berkala dengan membandingkan realisasi indikator-indikator risiko dengan limit risiko yang telah ditetapkan. Setiap pelampauan limit akan dilaporkan kepada unit kerja terkait dan manajemen untuk mendapatkan tindak lanjut.
- Limit risiko dikaji secara berkala oleh Unit Kerja Kepatuhan dan/atau SPI. Penyusunan limit perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal, antara Lain risk appetite Bank, struktur pendanaan, posisi aset likuid, kapasitas pasar dan Likuiditas pasar.
- Pemantauan risiko dilakukan atas perkembangan dana pihak ketiga Bank, perkembangan pangsa pasar dana pihak ketiga, komposisi dana masyarakat.
- SPI menyampaikan laporan berkala atas pemantauan risiko yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan yang diatur dalam kebijakan atau prosedur internal Bank
- Untuk memudahkan pemantauan risiko pembiayaan, Direksi menetapkan *Risk Appatite* dan *Risk Tolerance* secara *quantitative* dan *qualitative statement* terhadap risiko likuiditas.

Berdasarkan pemantauan risiko tersebut Dewan Direksi menetapkan *risk appetite* Bank per jenis risiko dan berdasarkan risiko secara keseluruhan. *Risk appetite* yang telah ditentukan Dewan Direksi harus selalu dipantau dan jika terdapat profil risiko aktual

melewati *risk appetite* yang telah ditetapkan, **Dewan Direksi harus mengambil tindakan-tindakan tertentu untuk mengendalikan profil risiko.**

5. LAPORAN MANAJEMEN

a. Struktur Organisasi



b. Bidang Usaha

Bidang Usaha BPRS sesuai dengan anggaran dasar perseroan yaitu sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam:
   a. Simpanan berupa tabungan atau dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah; dan

b. Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad Mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.

2. Menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk:
   a. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah atau musyarakah;
   b. Pembiayaan berdasarkan akad Murabahah, Salam atau Istisna;
   c. Pembiayaan berdasarkan akad Qardh;
   d. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad Ijarah atau sewa beli dalam bentuk Ijarah Muntahiya Bittamlik; dan
   e. Pengambil alihan utang berdasarkan akad Hawalah
3. Menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarakan akad Wadi'ah atau investasi berdasarkan akad mudharabah dan/atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
4. Memindahkan uang baik untuk kepentingan peribadi maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum konvensional, dan unit usaha syariah;
5. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah Lainya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

c. Teknologi Informasi (TI)

Penerapan Teknologi Informasi

1. Digitalisasi Layanan Perbankan
   - Pengembangan dan peningkatan aplikasi mobile banking berbasis syariah untuk memudahkan transaksi nasabah.
   - Implementasi sistem internet banking guna memberikan kemudahan akses layanan keuangan bagi nasabah.
   - Penerapan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) untuk mendukung transaksi digital.



2. Peningkatan Infrastruktur Teknologi
   - Migrasi sistem ke cloud computing untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan data.
   - Integrasi core banking system yang lebih modern guna mempercepat proses transaksi dan pelaporan.
   - Penerapan teknologi big data dan analitik untuk memahami kebutuhan nasabah secara lebih mendalam.
3. Keamanan dan Kepatuhan Regulasi
   - Penguatan sistem keamanan siber guna mencegah ancaman cyber attack dan kebocoran data.
   - Kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia terkait digitalisasi perbankan.
   - Penggunaan sistem enkripsi dan autentikasi ganda untuk meningkatkan perlindungan data nasabah.
4. Manfaat Implementasi Teknologi Informasi
   - Peningkatan Efisiensi: Proses transaksi lebih cepat dan transparan.
   - Kenyamanan Nasabah: Layanan digital memungkinkan nasabah bertransaksi tanpa harus datang ke kantor bank.
   - Keamanan Data yang Lebih Baik: Penggunaan teknologi terbaru untuk mencegah kejahatan siber.
5. **Tantangan dalam Implementasi Teknologi**
   - Kesiapan Sumber Daya Insani : Diperlukan pelatihan bagi karyawan dalam mengoperasikan sistem baru.
   - Investasi yang Besar: Pengembangan infrastruktur TI membutuhkan alokasi dana yang signifikan.



   - Keamanan Siber: Ancaman siber yang terus berkembang menuntut peningkatan sistem keamanan secara berkala.

d. Jenis Produk dan Jasa





Persyaratan dan Dokumen :

UMKM Perorangan :

- Formulir Permohonan Pembiayaan,
- Pas Foto Suami & Istri 3 x 4 (2 Lembar),
- Fotokopi Kartu Identitas Suami & Istri,
- Fotokopi Akta Nikah,
- Fotokopi Kartu Keluarga,
- Fotokopi NPWP (Plafon Di Atas 50Jt),
- Fotokopi Agunan :
  - Deposito, Tabungan, Shm, Sitb,
  - BPKB (Di Sertai Stnk & Cek Fisik Kendaraan),
- Surat Ket Usaha/Nib,
- Rek Koran 6 Bulan Terakhir,
- Catatan/Laporan Keuangan Usaha,
- Rencana Penggunaan Dana .

UMKM Badan Usaha :

- Formulir Permohonan Pembiayaan,
- Fotokopi Kartu Identitas Pengurus Dan Pasangan,
- Fotokopi Akta Pendirian Dan Akta Perubahan,
- Fotokopi NIB,
- Fotokopi NPWP Pengurus,
- Fotokopi NPWP Perusahaan,
- Fotokopi Agunan :
  - Deposito, Tabungan, Shm,
  - BPKB (Di Sertai Stnk & Cek Fisik Kendaraan),
- Rek Koran 1 Tahun Terakhir,
- Catatan/Laporan Keuangan Usaha 2 Tahun,
- Rencana Penggunaan Dana.

Call Center : (0265) 325 033

WhatsApp Center : 0822 4800 7500

Jl. Sutisna Senjaya No.99, Cikalang, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46114

e. Realisasi Bagi Hasil atau imbalan

KETERANGAN	2024	2025
Baghas Tabungan Mudharabah	281,798,129	237,185,860
Baghas Deposito Mudharabah	1,780,891,786	1,855,599,131
Baghas Deposito ABP	1,101,619,856	641,724,706
Baghas Deposito ABP Spesial	164,784,811	60,815,714
Bonus TabunganKu	39,001,365	37,484,491
Bonus Tabungan Wadi'ah	88,211,999	291,766,500
	3,456,307,946	**3,124,576,402**

Perkembangan Bagi Hasil atau Imbalan kepada pemilik dana selama tahun 2025 mengalami penurunan seiring menurunnya Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu turun sebesar Rp. 331.731.544,- dibandingkan dengan tahun 2024.

f. Perkembangan dan Target Pasar

RINGKASAN PERKEMBANGAN & PENCAPAIAN
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda)
Tahun Buku 2024 – 2025

(*Dalam ribuan)*

No	Keterangan	Des-2024			Des-2025		
		RBB	Realisasi	%	RBB	Realisasi	%
1	Total Aset	124,669,444,1,2	84,461,560,632	68	90,911,469,717	82,078,855,963	90,2
2	Laba/Rugi Berjalan	1,262,334,382	610,833,831	48	764,534,781	12,854,821	1,68
3	Total DPK	43,043,123,842	43,043,123,842	56	66,402,153,579	46,952,246,570	97,6
4	Total Pembiayaan	69,934,494,461	69,934,494,461	70	70,355,924,930	67.645,394,628	96,1

Laba setelah pajak sebesar Rp.12.864 juta atau 1,68% dari target yang ditetapkan, pencapaian tersebut mengalami turun sebesar 97,9% dari laba tahun 2024 yaitu sebesar Rp.610,833 juta, penurunan laba ini banyak dipengaruhi oleh penurunan kualitas pembiayaan sehingga perusahaan harus mencadangkan biaya PPAP yang cukup besar.



Sehubungan tingginya komposisi dana pihak ketiga yang bersumber dari Deposito dan ABA, sebagaimana RBB untuk target pasar simpanan tahun 2026 akan memilih segmen pasar UMKM.

Dengan kondisi kolektibilitas dan likuiditas BPRS saat ini yang tidak begitu baik, maka target pasar pembiayaan untuk tahun 2026 akan lebih memilih pembiayaan consumer dengan memperkuat basis utama kepada pegawai berpenghasilan tetap khususnya kepada ASN/PNS di lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya.

g. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

No	JENIS kantor	JUM	ALAMAT kantor	KET
1	Kantor Utama / Pusat	1	Jl. Sutisna Senjaya No. 99 Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya	
2	Kantor Layanan 'Payment Point'	1	Komplek Bale Kota, Jl. Letnan Harun No.1 Bungursari, Kota Tasikmalaya	

h. Hubungan Keuangan dan Kepemilikan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Bank terhadap Daftar Pihak Terkait BPRS termasuk Pemegang Saham Pengendali untuk Posisi Desember Tahun 2025 dapat dipastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi tidak saling memiliki hubungan keuangan dan keluarga.

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan :					
		Direksi		Dewan Komisaris		DPS	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
M KAHARUDIN YASIN	Direktur Utama		√		√		√
ISMAIL MARJUKI	Komisaris Utama		√		√		√
KARTAWAN	Komisaris		√		√		√
IPIN TAJUL ARIFIN	Anggota DPS		√		√		√

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga sampai dengan derajat kedua dengan :					
		Direksi		Dewan Komisaris		DPS	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
M KAHARUDIN YASIN	Direktur Utama		√		√		√
ISMAIL MARJUKI	Komisaris Utama		√		√		√
KARTAWAN	Komisaris		√		√		√
IPIN TAJUL ARIFIN	Pemegang Saham		√		√		√

i. Perkembangan Sumber Daya Insani (SDI)

No	Nama Pegawai	Jabatan (Status)	Tanggal Pengangkatan	Tercatat Dalam Pengawasan OJK	Rangkap Jabatan
1	RUSTANTO	PE Kepatuhan & Manajemen Risiko	28-06-2018	YA	Kepatuhan & Manrisk
2	LIA ANGGARSARI	PE SPI	28-06-2018	YA	
3	NAZWAR SYAMSU	Kabag Bisnis	16-09-2019	YA	
4	NUNI NURBAEDAH	Kabag Operasional	28-06-2018	YA	

Jumlah pegawai PT BPRS Almadinah Tasikmalaya pada tahun 2025 adalah sebanyak 34 (tiga puluh dua) orang, dengan pendidikan terakhir setingkat S1 sebanyak 21 (dua puluh satu) orang, D3 sebanyak 4 (empat) orang, SMA sebanyak 9 (sembilan) orang.

Daftar Pelatihan :

NO	NAMA PELATIHAN	LEMBAGA PELATIHAN	PESERTA	BIAYA
1	FGD IBA Bogor	Mitrasoft Global 02-01-2025	Husna Mubarok dan Nazwar S	7,947,000
2	Analisa Pembiayaan Syariah	Istishad Consulting, 20-0102025	Ismail Marjuki	350,000
3	Pelatihan Sertifikat Wakaf	ISBN 30-01-2025	M Kaharudin Yasin	3,500,000
4	Sosialisasi Pembiayaan Umroh &Haji		Fahrudin	300,000
5	Pelatihan Pajak	Lembaga Kajian Manajemen 20-02-2025	Dewi Yulianti	600,000
6	Pelatihan Penyusunan Laporan Tahunan	Perbarindo 15-04-2025	Rustanto & Sandika Wiranata	2,500,000
7	Pelatihan Audit Syariah	Himbarsi 07-05-2025	Lia Anggarsari	1,978,500
8	Pelatihan KPI Berbasis Kinerja Himbarsi	Himbarsi 27-05-2025	Dewi Yulianti	750,000
9	Pelatihan Perlindungan Konsumen	Himbarsi 23-06-2025	Rustanto, Asep Tisnajaya M, Fahrudin,Andina Faujany)	1,000,000
10	Pelatihan Perlindungan Data	Talenta 05-07-2025	Sandika Wiranata	299,000
11	Pelatihan Analisa Pembiayaan	Himbarsi 08-07-2025	Wahyu Hidayat (Diikuti AO)	750,000
12	Pelatihan Aspek Hukum dalam Perkereditan	Perbamida 17-07-2025	Antania, Idham Kamaludin	700,000
13	Pelatihan AYDA	CV Metadinamika 06-08-2025	Idham Kamaludin	990,000
14	Pelatihan Teknik Restrukturisasi Pembiayaan Syariah	Himbarsi 14-08-2025	Muhammad Iqbal	500,000
15	Bimbingan Teknik Perpajakan 1(Strategi menghadapi dan menanggappi SP2DK)	Lembaga Kajian Manajemen 27-08-2025	Nuni Nurbaedah, Dadin	1,300,000
16	Pra Ijtima Sanawi & Ijtima Sanawi	DSN 23-09-2025	Ipin Tajul Aripin	6,002,430
17	Pelatihan Perlindungan Konsumen	Himbarsi 21-10-2025	Andina, Fahrina, Lia, Nuni, Yanwar	1,250,000

18	Pelatihan Motivasi	Himbarsi 21-11-2025	Diny, Fahrina, Sandika , Iwan, Andry, Acep, Agus, M Iqbal, Yanwar, Haris	10,200,000
19	Pelatihan Service Excellent	In House Traning 06-12-2025	Semua Pegawai	50,400,000.00
20	Pelatihan TKS	Z pro 08-12-2025	Rustanto	2,750,000.00
				94,066,930.00

Kegiatan Pengembangan Pegawai :







j. Kebijakan Remunerasi Pengurus

Penghasilan Anggota Direksi, Anggota Komisaris dan DPS

1. Remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi

Jenis remunerasi dan fasilitas lain	Jumlah dalam 1 thn	
	Direksi	
	Orang	Dalam Jutaan
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	2	623,6
2. Fasiitas dalam bentuk natura	2	0
a. Tunjangan perumahan	2	0
b. Transportasi (BBM)	2	21,3
c. Asuransi kesehatan	2	25,4
Total		**670,3**

2. **Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris**

Jenis remunerasi dan fasilitas lain	Jum diterima dlm 1 thn	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Dalam Jutaan
1 Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitaslainnya dalam bentuk non-natura)	2	281,2
2 Fasilitas lain dalam bentuk natura :		
a. Tunjangan perumahan	-	-
b. Transportasi	-	-
c. Asuransi kesehatan	-2	**4,7**
Total		**285,9**

3. **Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi DPS**

Jenis remunerasi dan fasilitas lain	Jumlah dalam 1 thn	
	DPS	
	Orang	Dalam Jutaan
3 Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitaslainnya dalam bentuk non-natura)	1	75,2
4 Fasilitas lain dalam bentuk natura :		
a. Tunjangan perumahan	-	-
b. Transportasi	-	-
c. Asuransi kesehatan	-	-
Total		**75,2**

k. Rasio Gaji Tertingi dan Gaji Terendah

Keterangan	Rasio
a) Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	266%
b) Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	247%
c) Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	133%
d) Rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisaris tertinggi	282%
e) Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	361%
f) Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai terendah	965%

Sebagai dasar perhitungan rasio gaji sebagaimana tabel diatas, dengan ini disampaikan data sebagai berikut :

1. Penghasilan Dewan Direksi Rp. 649.095.000 yaitu dengan rincian Direktur utama Rp. 462.138.654 dan Direktur Rp. 186.956.682.
2. Penghasilan Dewan Komisaris Rp. 285.951.895 dengan rincian Komisaris Utama Rp.163.410.345 dan Komisaris Rp. 122.541.550.
3. Penghasilan Dewan Pengawas Syariah Rp. 75.234.893 dengan rincian Ketua DPS Rp. 0,- dan anggota DPS Rp. 75.234.893
4. Gaji pegawai tertinggi Rp. 127.711.704
5. Gaji pegawai terendah Rp. 47.860.396
6. Total Biaya tenaga kerja Rp. 3.290.796.908

l. Perubahan Penting Yang Mempengaruhi Operasional

Terlalu tingginya pembiayaan musyarakah yang menggunakan pola angsuran **ballont *payment*** sangat mempengaruhi kondisi Likuiditas bank. Pertumbuhan pembiayaan pada segment Jasa Kontruksi dan Developer perumahan pada tahun 2023 berdampak pada kinerja keuangan tahun 2025 dengan beberapa alasan yang mempengaruhi yaitu sebagai berikut :

1. Risiko Gagal Bayar yang Tinggi
   Pada skema ini, nasabah membayar cicilan kecil di awal dan diakhiri dengan pembayaran besar (*balloon payment*) di akhir tenor. Ini meningkatkan risiko gagal bayar, terutama jika nasabah tidak memiliki dana cukup untuk melunasi sisa hutang.
2. Risiko Likuiditas
   Menimbulkan mismatch arus kas, yaitu dana pihak ketiga biasanya ditarik secara berkala, sementara pengembalian pembiayaan dengan balloon payment tertunda sampai akhir.
3. Arus Kas yang Tidak Stabil
   Balloon payment membuat arus kas tidak merata, tidak konsisten dan tidak dapat diprediksi. karena pembayaran besar terjadi di akhir periode.
4. Penurunan Nilai Agunan
   Jika pembiayaan menggunakan agunan seperti kendaraan atau properti, ada risiko bahwa nilai agunan menurun sebelum balloon payment dibayarkan. Ini membuat jaminan kurang bernilai dibandingkan sisa utang yang harus dibayar.

5. Kebutuhan Pengelolaan Risiko yang Lebih Kompleks
   Bank harus melakukan analisis risiko lebih dalam untuk memastikan nasabah memiliki kemampuan finansial dalam membayar balloon payment. Hal ini membuat administrasi dan pengelolaan pembiayaan lebih kompleks.

Dengan kondisi sebagaima tersebut diatas, sebagai langkah evaluasi, dan mitigasi risiko, maka manajemen sudah mengeluarkan kebijakan berupa dikeluarkannya Surat Edaran Direksi tentang Penetapan Limit Risiko (*risk appatate* dan *risk tolerance*) maksimal sebesar 10% dan hanya diberikan kepada nasabah existing dengan kemampuan pembayaran akhir yang sangat jelas yaitu sebagai langkah strategis untuk memperpaiki kondisi likuiditas BPRS.

C. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Laporan Neraca

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	4.1	336.571.300	239.098.200
Penempatan pada Bank Lain	4.2	13.791.390.586	16.367.544.286
Penyisihan Kerugian ABA	4.3	(68.956.953)	(82.237.821)
Pembiayaan :			
Murabahah	4.4	57.482.993.976	66.950.940.749
Pendapatan Margin Yang Ditangguhkan	4.4	(22.188.534.205)	(24.132.651.582)
Istishna	4.5	894.977.155	973.837.680
Pendapatan Margin Yang Ditangguhkan	4.5	(447.753.288)	(484.059.892)
Musyarakah	4.6	27.348.994.032	21.211.810.485
Pendapatan Margin Yang Ditangguhkan	4.6	-	-
Piutang Transaksi Multijasa			
Multijasa	4.7	2.221.914.097	2.844.038.930
Pendapatan Yang Ditangguhkan	4.7	(652.305.979)	(741.956.402)
Pembiayaan Qardh	4.8	1.372.139.744	1.682.765.396
Pembiayaan Hawalah Bil Ujrah	4.9	1.612.969.096	1.629.769.096
Penyisihan Kerugian Pembiayaan	4.10	(2.430.420.629)	(2.798.224.370)
Jumlah Aset Lancar		**79.273.978.932**	**83.660.674.755**
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 1.734.911.223 dan Rp. 1.642.260.811	4.11	280.893.292	366.661.704
Aset Tidak Berwujud			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 132.451.736 dan Rp. 103.805.899	4.12	96.354.164	1
Aset Tidak Lancar Lainnya	4.13	2.427.629.575	434.224.172
Jumlah Aset Tidak Lancar		**2.804.877.031**	**800.885.877**
JUMLAH ASET		**82.078.855.963**	**84.461.560.632**

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Kewajiban segera	4.14	38.641.114	158.467.571
Tabungan *Wadiah*	4.15	12.790.556.499	13.050.103.134
Dana Investasi :			
Tabungan *Mudharabah*	4.15	16.298.684.885	11.142.661.455
Deposito *Mudharabah*	4.16	33.813.005.186	41.800.359.253
Kewajiban Lain-lain	4.17	965.672.595	1.161.871.290
Jumlah Kewajiban Lancar		**63.906.560.279**	**67.313.462.704**
EKUITAS			
Modal Sudah disetor	4.18	16.694.000.000	15.194.000.000
Saldo Laba	4.19		
Cadangan		1.465.430.863	1.343.264.097
Laba Tahun Berjalan		12.864.821	610.833.831
Jumlah Ekuitas		**18.172.295.684**	**17.148.097.928**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**82.078.855.963**	**84.461.560.632**

2. Laporan Rugi Laba

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana			
Pendapatan dari *Pihak Ketiga Non Bank*	4.20	6.847.574.496	10.191.572.553
Pendapatan dari Bank-bank Lain	4.20	467.274.673	329.834.334
Jumlah Pendapatan Operasional		7.314.849.169	10.521.406.886
Pendapatan Operasional Lainnya	4.21	2.748.179.040	3.112.725.157
Total Pendapatan Operasional		**10.063.028.209**	**13.634.132.043**
BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA			
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana	4.22	3.124.576.402	3.502.192.292
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL		**6.938.451.807**	**10.131.939.751**
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Premi	4.23	125.724.723	317.688.026
Beban Pemasaran	4.24	303.605.395	181.324.179
Beban Tenaga Kerja	4.25	3.366.370.318	3.278.756.553
Beban Pendidikan & Pelatihan	4.26	103.200.000	145.333.328
Beban Administrasi & Umum	4.27	775.451.323	907.456.982
Beban Penyisihan Kerugian & Penyusutan	4.28	2.201.449.737	4.508.340.212
Jumlah Beban Operasional		**6.875.801.495**	**9.338.899.279**
Laba (Rugi) Operasional		**62.650.312**	**793.040.472**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	4.29	5.378.424	7.005.598
Beban Non Operasional	4.29	(52.574.406)	(53.949.795)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**(47.195.982)**	**(46.944.197)**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		**15.454.329**	**746.096.274**
Taksiran Pajak Penghasilan	4.30	(2.589.508)	(135.262.443)
Laba (Rugi) Setelah Pajak dan Zakat		**12.864.821**	**610.833.831**

Atas nama dan mewakili Direksi
Tanggal 16 Maret 2026

3. Laporan Arus Kas

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
1. Laba Setelah Pajak	12.864.821	610.833.831
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap dan Amortisasi	121.296.249	8.924.753
Penyisihan Kerugian Pembiayaan	(367.803.741)	1.983.632.732
Penyisihan Kerugian ABA (net)	(13.280.868)	(19.754.071)
2. Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Penempatan Pada Bank Lain	2.576.153.700	4.039.244.200
Piutang Murabahah	7.523.829.396	(7.617.808.158)
Piutang Istishna	42.553.922	66.833.328
Piutang Transaksi Multijasa	532.474.410	1.129.499.619
Pembiayaan Musyarakah	(6.137.183.546)	11.892.067.364
Pinjaman Qardh	310.625.652	72.466.382
Pembiayaan Hawalah Bil Ujrah	16.800.000	(1.502.410.138)
Aset Lain-Lain	(1.993.405.403)	144.839.299
Kewajiban Segera	(119.826.457)	3.083.182
Simpanan :		
Tabungan Wadiah	(259.546.636)	2.025.961.386
Tabungan Mudharabah	5.156.023.430	(1.788.297.406)
Deposito berjangka Mudharabah	(7.987.354.067)	(7.532.324.705)
Pembiayaan Yang Diterima Bukan Bank	-	(2.817.833.449)
Kewajiban lain-lain	(196.198.696)	(265.665.898)
Arus kas neto dari aktivitas operasi	**(781.977.835)**	**433.292.250**
B. Arus Kas dari Aktivitas Inventaris		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(6.882.000)	90.924.100
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(125.000.000)	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	**(131.882.000)**	**90.924.100**
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Modal Disetor	1.500.000.000	-
Cadangan Umum	61.083.383	74.493.669
Cadangan Tujuan	61.083.383	74.493.669
Saldo Laba Tahun Lalu	(610.833.831)	(744.936.688)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	**1.011.332.935**	**(595.949.350)**
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	97.473.100	(71.733.000)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	239.098.200	310.831.200
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	**336.571.300**	**239.098.200**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

4. Laporan Perubahan Ekuitas

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

KETERANGAN	Modal ditempatkan dan disetor	Saldo Laba tidak ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	Jumlah
Saldo Awal 2024	15.194.000.000	1.194.276.759	744.936.688	17.133.213.447
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-
Pembetukan Cadangan	-	148.987.338	(148.987.338)	-
Deviden	-	-	(409.715.178)	(409.715.178)
Kesejahteraan	-	-	(74.493.669)	(74.493.669)
Tantiem Pengurus	-	-	(29.797.468)	(29.797.468)
Jasa Produksi	-	-	(59.594.935)	(59.594.935)
CSR	-	-	(22.348.101)	(22.348.101)
Laba (rugi) tahun berjalan 2024	-	-	610.833.831	610.833.831
Saldo per 31 Desember 2024	**15.194.000.000**	**1.343.264.097**	**610.833.831**	**17.148.097.928**
Tambahan Modal Disetor	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000
Pembetukan Cadangan	-	122.166.766	(122.166.766)	-
Deviden	-	-	(335.958.607)	(335.958.607)
Kesejahteraan	-	-	(61.083.383)	(61.083.383)
Tantiem Pengurus	-	-	(24.433.353)	(24.433.353)
Jasa Produksi	-	-	(48.866.707)	(48.866.707)
CSR	-	-	(18.325.015)	(18.325.015)
Laba (rugi) tahun berjalan 2025	-	-	12.864.821	12.864.821
Saldo per 31 Desember 2025	**16.694.000.000**	**1.465.430.863**	**12.864.821**	**18.172.295.684**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

4 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

4.1 KAS

Jumlah saldo kas dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Kas		
- Kas Besar	336.571.300	239.098.200
Jumlah	**336.571.300**	**239.098.200**

4.2 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah saldo penempatan pada bank lain, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
a. Berdasarkan jenis simpanan :		
- Giro pada bank lain	749.572.223	316.948.228
- Tabungan pada bank lain	9.941.818.363	7.550.596.058
- Deposito pada bank lain	3.100.000.000	8.500.000.000
Jumlah	**13.791.390.586**	**16.367.544.286**
b. Giro berdasarkan jenis bank :		
- Bank Muamalat	594.467.116	24.258.914
- Danamon Syariah	8.895.796	8.042.633
- BTN	3.040.133	42.937.095
- BSI BRIS	32.460.041	120.511.884
- BNI 46	16.729.415	57.547.664
- Mandiri	868.645	29.668.441
- BRI	93.111.076	33.981.597
Jumlah	**749.572.223**	**316.948.228**
c. Tabungan berdasarkan jenis bank :		
- BJB Syariah	945.215.602	531.620.318
- Bank Syariah Mandiri	72.428.501	150.075.658
- BTN Syariah	-	101.626.654
- BNI Syariah	986.297	9.803.661
- BJB	533.900.466	69.286.088
- Permata Syariah	2.505.656.092	3.582.250.759
- Bank Syariah Indonesia-Bris	1.975.588.629	2.048.345.773
- Bank Mandiri	37.504.634	57.587.145
- BPRS Alwadiah	1.313.289.128	1.000.000.000
- BSN	162.864.415	-
- BPRS Al Ihsan	525.994.718	-
- BPRS Harum Hikmah	1.076.202.381	-
- BPRS PNM Mentari	792.187.500	-
Jumlah	**9.941.818.363**	**7.550.596.058**
d. Deposito berdasarkan jenis bank :		
Penempatan Dalam deposito		
- Bank Muamalat	100.000.000	2.000.000.000
- BPRS Harum Hikmah Nugraha PT	-	2.000.000.000
- BPRS PNM Mentari	-	1.000.000.000
- BPRS Alwadiah	-	1.000.000.000
- BPRS Patriot	2.000.000.000	2.000.000.000
- BPRS Gaido	-	500.000.000
- BPRS HIK Cibitung	1.000.000.000	-
Jumlah	**3.100.000.000**	**8.500.000.000**
e. Deposito berdasarkan jangka waktu :		
- Deposito 1 Bulan	1.000.000.000	2.500.000.000
- Deposito 3 Bulan	-	1.000.000.000
- Deposito 6 Bulan	2.100.000.000	2.000.000.000
- Deposito12 Bulan	-	3.000.000.000
Jumlah	**3.100.000.000**	**8.500.000.000**
f. Simpanan berdasarkan kolektibilitas		
- Lancar	13.791.390.586	16.367.544.286
Jumlah	**13.791.390.586**	**16.367.544.286**

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

4.3 PENYISIHAN KERUGIAN ANTAR BANK AKTIVA

Jumlah saldo penyisihan kerugian penempatan pada bank lain, dengan rincian sebagai berikut :

	Jumlah	Prosentase	2025	2024
- ABA Giro	749.572.223	0,50%	3.747.861	
- ABA Tabungan	9.941.818.363	0,50%	49.709.092	
- ABA Deposito	3.100.000.000	0,50%	15.500.000	
Penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk			**68.956.953**	
Penyisihan Kerugian ABA yang telah dibentuk			68.956.953	
Prosentase Penyisihan Kerugian ABA Tahun 2025			**100,00%**	

	Jumlah	Prosentase		
- ABA Giro	316.948.228	0,50%		1.584.741
- ABA Tabungan	7.550.596.058	0,50%		37.752.980
- ABA Deposito	8.500.000.000	0,50%		42.500.000
Penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk				**81.837.721**
Penyisihan Kerugian ABA yang telah dibentuk				82.237.821
Prosentase Penyisihan Kerugian ABA Tahun 2024				**99,51%**

Untuk penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan ketentuan OJK

4.4 PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut merupakan saldo Pembiayaan Yang Diberikan terdiri dari :

	2025	2024
- Murabahah Umum	26.693.349.313	33.203.610.450
- Murabahah PNS	11.229.285.101	8.268.978.122
- Murabahah Karyawan	1.402.650.924	1.051.617.549
- Murabahah Wub	-	386.480
- Murabahah Sertifikat Guru	398.495.108	559.775.907
- Murabahah PPR	8.703.312.954	8.639.904.846
- Murabahah Sindikasi	9.055.900.577	15.226.667.395
Jumlah	**57.482.993.976**	**66.950.940.749**
Pendapatan Margin yang Ditangguhkan		
- Margin Murabahah Umum	(9.311.835.321)	(11.200.195.607)
- Margin Murabahah PNS	(4.756.710.483)	(3.421.613.568)
- Margin Murabahah Karyawan	(372.181.185)	(269.997.201)
- Margin Murabahah Sertifikat Guru	(211.617.717)	(311.651.064)
- Margin Murabahah PPR	(5.456.333.917)	(5.443.292.472)
- Margin Murabahah Sindikasi	(2.079.855.583)	(3.485.901.670)
Jumlah Pendapatan Margin yang Ditangguhkan	**(22.188.534.205)**	**(24.132.651.582)**
Total Pembiayaan yang Diberikan	**35.294.459.771**	**42.818.289.167**

4.5 PIUTANG ISTISHNA

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Istishna

	2025	2024
- Istishna	894.977.155	973.837.680
	894.977.155	**973.837.680**
Pendapatan Margin yang Ditangguhkan		
- Margin Istishna	(447.753.288)	(484.059.892)
Jumlah Pendapatan Margin yang Ditangguhkan	**(447.753.288)**	**(484.059.892)**
Total Piutang Istishna	**447.223.867**	**489.777.788**

4.6 PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Jumlah tersebut merupakan saldo pembiayaan musyarakah terdiri dari :

	2025	2024
- Musyarakah	10.387.969.500	4.626.177.292
- Musyarakah PRK	9.991.643.717	12.191.203.237
- Musyarakah MMQ	4.725.154.571	3.131.703.322
- Musyarakah Sindikasi	2.244.226.243	1.262.726.634
Jumlah	**27.348.994.032**	**21.211.810.485**

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

4.7 PIUTANG MULTIJASA

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang multijasa terdiri dari :

	2025	2024
- Piutang Multijasa Umum	1.903.126.734	1.975.042.538
- Piutang Multijasa PNS	318.787.363	594.596.392
- Piutang Multijasa Sertifikat Guru	-	8.800.000
- Piutang Multijasa Sindikasi	-	265.600.000
Jumlah	**2.221.914.097**	**2.844.038.930**
Pendapatan Margin yang Ditangguhkan		
- Margin Multijasa Umum	(524.200.650)	(434.188.184)
- Margin Multijasa PNS	(128.105.329)	(239.634.890)
- Margin Multijasa Sertifikat Guru	-	(2.133.328)
- Margin Multijasa Sindikasi	-	(66.000.000)
Jumlah Pendapatan Margin yang Ditangguhkan	**(652.305.979)**	**(741.956.402)**
Piutang Multijasa yang diberikan	**1.569.608.118**	**2.102.082.528**

4.8 PEMBIAYAAN QARDH

Jumlah tersebut merupakan saldo pembiayaan Qardh :

	2025	2024
- Pembiayaan Qardh	1.372.139.744	1.682.765.396
Jumlah	**1.372.139.744**	**1.682.765.396**
PEMBIAYAAN BERDASARKAN JENIS KOLEKTIBILITASNYA :		
- Pembiayaan Lancar	38.200.909.623	46.378.768.273
- Pembiayaan Dalam Perhatian Khusus	14.090.540.136	12.013.014.524
- Pembiayaan Kurang Lancar	680.716.795	2.441.791.446
- Pembiayaan Diragukan	4.168.312.044	1.442.799.747
- Pembiayaan Macet	10.504.916.030	7.658.120.472
Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Kolektibilitas	**67.645.394.628**	**69.934.494.461**

4.9 PEMBIAYAAN HAWALAH BIL UJRAH

Jumlah tersebut merupakan saldo pembiayaan Hawalah Bil Ujrah :

	2025	2024
- Pembiayaan Hawalah Bil Ujrah	1.612.969.096	1.629.769.096
Jumlah	**1.612.969.096**	**1.629.769.096**

4.10 PENYISIHAN KERUGIAN PEMBIAYAAN

Jumlah saldo Penyisihan Kerugian Pembiayaan yang diberikan dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Penyisihan Kerugian Pembiayaan	(2.430.420.629)	(2.798.224.370)
Jumlah	**(2.430.420.629)**	**(2.798.224.370)**
Pembentukan Penyisihan Kerugian Pembiayaan :		
- Umum Murabahah	(104.002.300)	(141.228.615)
- Umum Istishna	(2.236.119)	(2.448.889)
- Umum Musyarakah	(77.131.214)	(66.529.213)
- Umum Multijasa	(6.471.970)	(7.513.202)
- Umum Qardh	(1.162.945)	(2.644.576)
- Khusus Murabahah	(383.302.372)	(584.886.643)
- Khusus Musyarakah	(1.111.453.912)	(1.241.181.641)
- Khusus Multijasa	(172.676.805)	(234.329.753)
- Khusus Qardh	(571.982.992)	(517.461.838)
Penyisihan Kerugian Pembiayaan yang telah dibentuk	(2.430.420.629)	(2.798.224.370)
Penyisihan Kerugian Pembiayaan yang wajib dibentuk	(2.430.420.629)	(2.798.224.370)
Prosentase penyisihan kredit yang telah dan wajib	**100%**	**100%**

Untuk penyisihan kerugian kredit yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

4.11 ASET TETAP

	Saldo 01 Januari 2025	Mutasi tahun 2025		Saldo 31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai perolehan :				
Kendaraan	1.124.624.268	-	-	1.124.624.268
Inventaris Kantor	884.298.247	6.882.000	-	891.180.247
Jumlah	**2.008.922.515**	**6.882.000**	**-**	**2.015.804.515**
Akumulasi penyusutan :				
Kendaraan	(875.140.371)	55.456.248	-	(930.596.619)
Inventaris Kantor	(767.120.440)	37.194.164	-	(804.314.604)
Jumlah	**(1.642.260.811)**	**92.650.412**	**-**	**(1.734.911.223)**
Nilai Buku	**366.661.704**			**280.893.292**

	Saldo 01 Januari 2024	Mutasi tahun 2024		Saldo 31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai perolehan :				
Kendaraan	1.124.624.268	-	-	1.124.624.268
Inventaris Kantor	975.222.347	-	90.924.100	884.298.247
Jumlah	**2.099.846.615**	**-**	**90.924.100**	**2.008.922.515**
Akumulasi penyusutan :				
Kendaraan	(819.684.123)	55.456.248	-	(875.140.371)
Inventaris Kantor	(813.651.935)	44.392.605	90.924.100	(767.120.440)
Jumlah	**(1.633.336.058)**	**99.848.853**	**90.924.100**	**(1.642.260.811)**
Nilai Buku	**466.510.557**			**366.661.704**

Jumlah beban penyusutan tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 92.650.412 dan Rp. 99.848.853.

4.12 ASET TIDAK BERWUJUD

Jumlah Saldo aset tetap tidak berwujud dengan rincian :

	Saldo 01 Januari 2025	Mutasi tahun 2025		Saldo 31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan :				
software/Perangkat Lunak	103.805.900	125.000.000	-	228.805.900
Jumlah	**103.805.900**	**125.000.000**	**-**	**228.805.900**
Akumulasi amortisasi :				
software/Perangkat Lunak	(103.805.899)	28.645.837	-	(132.451.736)
Jumlah	**(103.805.899)**	**28.645.837**	**-**	**(132.451.736)**
Nilai Buku	**1**			**96.354.164**

	Saldo 01 Januari 2024	Mutasi tahun 2024		Saldo 31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan :				
software/Perangkat Lunak	104.130.900	-	325.000	103.805.900
Jumlah	**104.130.900**	**-**	**325.000**	**103.805.900**
Akumulasi amortisasi :				
software/Perangkat Lunak	(103.805.899)	-	-	(103.805.899)
Jumlah	**(103.805.899)**	**-**	**-**	**(103.805.899)**
Nilai Buku	**325.001**			**1**

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

4.13 ASET LAIN - LAIN

Jumlah saldo aset lain-lain dengan rincian :

	2025	2024
Biaya Dibayar Dimuka :		
- Persediaan Barang Cetakan	37.829.850	40.735.550
- Persediaan Barang Promosi	8.444.098	3.519.658
- Pers. Deposit PPOB 1	7.400.849	5.500.960
- Persediaan E-Toll	86.400	68.900
- Pers. Deposit PPOB 2	58.562	6.118.487
- Pers. Deposit PPOB 3	2.234.972	7.021.027
- Pers. Deposit PPOB 4	4.350	4.350
- Deposit PPOB MG	11.759.021	3.196.344
- Deposit PPOB Fastpay	1.632.080	4.224.773
- Promosi Dana	264.291.690	158.583.342
- Sewa Gedung	158.990.002	64.059.712
- Lelang Pembiayaan Bermasalah	15.000.000	-
- Retribusi	9.166.692	14.166.684
- Aplikasi Software Komputer	-	125.000.000
- Premi Asuransi Inventaris	882.634	1.843.085
- Deposit Tasku Speedcash	626.000	181.300
- Iuran Asosiasi Perbankan	600.000	-
- Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	1.908.622.375	-
Jumlah Aset Lain-Lain	**2.427.629.575**	**434.224.172**

4.14 KEWAJIBAN SEGERA

Jumlah saldo kewajiban segera dengan rincian :

	2025	2024
- PPh Pasal 21 Pegawai/Direksi/Komisaris	11.093.781	22.794.611
- PPh Pasal 23 - 26 Tabungan	4.152.106	3.900.218
- PPh Pasal 23 - 26 Deposito	18.305.719	19.012.566
- PPh Ps 25 Des 2025	2.589.508	111.286.843
- PPh Hadiah	2.500.000	1.473.333
Jumlah Kewajiban Segera	**38.641.114**	**158.467.571**

4.15 TABUNGAN

Jumlah saldo tabungan, dengan rincian :

	2025	2024
Tabungan Wadiah		
- TabunganKu	3.019.688.542	2.879.000.293
- Tabungan Bendahara	41.895.466	30.769.068
- Tabungan Qurban	182.594.807	144.917.925
- Tabungan Haji dan Umroh	251.859.770	306.994.770
- Tabungan Hari Raya	8.843.773.699	7.303.404.842
- Tabungan Simpel iB	363.122.906	381.649.078
- Tabungan Karyawan	87.461.308	98.155.491
- Tabungan Plus	160.000	1.905.211.667
	12.790.556.499	13.050.103.134
Tabungan Mudharabah		
- Tabungan KOTAKU	10.805.339.273	8.219.279.268
- Tabungan SIMADU	1.307.416.613	1.152.025.714
- Tabungan KOTAKU PLUS	4.185.928.999	1.771.356.473
	16.298.684.885	11.142.661.455
Jumlah Tabungan	**29.089.241.384**	**24.192.764.589**

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

4.16 DANA INVESTASI

Jumlah saldo dana investasi, dengan rincian :

	2025	2024
- Dep Mudh 1 Bulan	790.000.000	816.000.000
- Dep Mudh 3 Bulan	337.024.446	421.089.971
- Dep Mudh 6 Bulan	354.836.094	345.227.397
- Dep Mudh 12 Bulan	15.871.144.646	15.648.041.885
- Dep Special 12 Bulan	510.000.000	1.620.000.000
- Deposito ABP 1 Bulan	2.000.000.000	2.500.000.000
- Deposito ABP 3 Bulan	3.750.000.000	4.050.000.000
- Deposito ABP 6 Bulan	4.000.000.000	7.200.000.000
- Deposito ABP 12 Bulan	5.700.000.000	6.800.000.000
- Deposito ABP Special 6 Bulan	-	400.000.000
- Deposito ABP Special 12 Bulan	500.000.000	2.000.000.000
Jumlah Dana Investasi	**33.813.005.186**	**41.800.359.253**

4.17 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Jumlah saldo kewajiban lain - lain dengan rincian :

	2025	2024
- Titip Asur Bumida Syariah	-	158.424
- Titipan Notaris Heri Hendriyana	3.400.000	1.650.000
- Titipan Notaris Rendy	4.700.000	8.750.000
- Titipan Notaris Sarra	2.350.000	2.150.000
- Titipan VA Permata	28.000	28.000
- Titipan Fee MG	111.150	1.279.650
- Titipan Notaris Verrie	1.500.000	12.950.000
- Titipan Notaris Ida	6.750.000	5.000.000
- Titipan Notaris Ismi	25.500.000	29.850.000
- Titipan Notaris Wulan	-	67.250.000
- Titipan Notaris Tatan	930.000	48.930.000
- Titipan Notaris Fika	-	3.000.000
- Titipan Asuransi MHB	2.656.267	8.504.740
- Titipan Notaris Mulyadi	-	500.000
- Titipan Asuransi BRINS	3.668.139	611.256
- Titipan Asuransi CAR	76.690.000	-
- Titipan Notaris Yati	6.000.000	-
- Titipan Notaris Nia	2.900.000	-
- Titipan Notaris Eko	13.000.000	-
- Rekening Titipan	7.664.353	7.498.605
- Cad. Tunj. Hari Raya	79.116.148	-
- Zakat	9.523.008	8.466.542
- Cad. By. Pendidikan	70.989.299	61.856.229
- Cad. Seragam	-	9.655.400
- Cadangan Cuti	-	10.077.115
- Cadangan Cuti Direksi	-	19.966.579
- Cad. Milad	-	4.328.825
- Pesangon dan Jasa (Imbalan Kerja)	199.807.863	153.207.863
- Cadangan CSR	7.883.273	700.457
- Cadangan KAP	-	8.960.000
- Cad. Pesangon & Jasa Direksi	190.300.921	427.739.450
- Cad. Pesangon & Jasa Pengawas	95.725.020	84.318.636
- Cadangan Bonus Tahunan	-	26.364.823
- Titipan Fee VA MGP	3.000	267.000
- Titipan Fee H2H AMT	-	-
- Titipan Fee VA MGP BSI	5.000	45.000
- Titipan Fee EFUNDING	20.000	-
- Titipan Dana Perbamida Water.org	6.285.460	6.285.460
- Titipan Baghas Income Smoothing	1.844.358	-
- Cad. Bonus Tabungan THR	121.000.000	41.499.900
- Cad. Promosi Pembiayaan	25.321.336	100.021.336
Jumlah Kewajiban Lan - Lain	**965.672.595**	**1.161.871.290**

Mutasi Imbalan kerja / Pesangon dan Jasa :

- Saldo Awal	153.207.863	98.912.653
- Pembentukan tahun berjalan	46.600.000	60.000.000
- Pengeluaran untuk Elvira Anggraeni	-	(5.704.790)
- Saldo Akhir	199.807.863	153.207.863

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

4.18 MODAL SAHAM
Jumlah saldo modal dengan rincian :

	2025	2024
- Modal Dasar	25.000.000.000	25.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(8.306.000.000)	(9.806.000.000)
Modal Yang Telah Disetor	**16.694.000.000**	**15.194.000.000**
Jumlah Modal Disetor	**16.694.000.000**	**15.194.000.000**

4.19 SALDO LABA
Jumlah saldo laba dengan rincian :

	2025	2024
CADANGAN		
- Cadangan Umum	812.443.375	751.359.992
- Cadangan Tujuan	652.987.488	591.904.105
Jumlah Cadangan	**1.465.430.863**	**1.343.264.097**
LABA TAHUN BERJALAN		
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	12.864.821	610.833.831
Jumlah Laba Rugi Tahun Berjalan	**12.864.821**	**610.833.831**
Jumlah Saldo Laba	**1.478.295.684**	**1.954.097.928**

4.20 PENDAPATAN OPERASIONAL
Jumlah pendapatan operasional dengan rincian sbb :

	2025	2024
a. Pendapatan dari Pihak Ketiga Non Bank		
Pendapatan dari Jual Beli :		
- Pendapatan Margin *Murabahah*	3.658.321.855	6.474.180.673
- Pendapatan Margin *Murabahah* Sindikasi	977.171.087	-
Jumlah Pendapatan dari Jual Beli	**4.635.492.942**	**6.474.180.673**
Pendapatan dari Musyarakah :		
- Pendapatan Margin *Musyarakah*	578.218.685	750.976.952
- Pendapatan Margin *Musyarakah* PRK	859.129.842	2.002.096.691
- Pendapatan Margin *Musyarakah* MMQ	189.917.336	192.589.312
- Pendapatan Margin Musyarakah Sindikasi	167.842.522	189.462.230
Jumlah Pendapatan dari Musyarakah	**1.795.108.386**	**3.135.125.185**
Pendapatan dari Transaksi Multijasa :		
- Pendapatan transaksi multijasa	296.274.130	415.661.229
- Pendapatan transaksi multijasa PNS	79.259.106	105.895.039
- Pendapatan transaksi multijasa Sertifikat Guru	2.133.328	7.866.674
- Pendapatan transaksi multijasa Sindikasi	3.000.000	6.000.000
Jumlah Pendapatan dari Transaksi Multijasa	**380.666.564**	**535.422.942**
Pendapatan dari Istishna :		
- Pendapatan Margin Istishna	36.306.604	46.843.752
Jumlah Pendapatan dari Istishna	**36.306.604**	**46.843.752**
Jumlah Pendapatan dari Pihak Ketiga Non Bank	**6.847.574.496**	**10.191.572.553**
b. Pendapatan dari bank-bank Lain		
Bonus dari bank lainnya :		
- Bonus Giro BMI	2.607.138	292
- Bonus Giro Danamon	83.813	75.428
- Bonus Giro BRIS	187.979	1.046.485
Jumlah Pendapatan dari Jual Beli	**2.878.930**	**1.122.205**
Pendapatan bagi hasil *Mudharabah* :		
- Bagi *hasil Tabungan Mudharabah BNI-S*	2.636	11.286
Jumlah Pendapatan bagi hasil *mudharabah*	**2.636**	**11.286**

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

4.20 PENDAPATAN OPERASIONAL - Lanjutan

	2025	2024
Pendapatan dari Bagi Hasil Lainnya :		
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BSM	1.368.886	3.058.037
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BJBS	2.163.453	2.286.475
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BMI	334.684	2.861.497
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BTNS	-	2.034.772
- Pendapatan bagi hasil Tabungan Permata	19.435.407	16.196.373
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BRIS	12.472.697	16.506.304
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BPRS Alwadiah	63.334.128	-
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BPRS Al Ihsan	26.006.718	-
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BPRS Harum Hikmah	76.202.381	-
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BPRS PNM Mentari	42.187.500	-
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BSN	598.738	-
- Pendapatan bagi hasil Deposito BMI	32.358.380	24.180.473
- Pendapatan bagi hasil Deposito HIK Cibitung	13.743.500	-
- Pendapatan bagi hasil Deposito Harum Hikmah	14.166.664	38.960.826
- Pendapatan bagi hasil Deposito BPRS PNM Mentari	12.500.000	73.859.868
- Pendapatan bagi hasil Deposito BPRS Artha Madani	-	68.645.833
- Pendapatan bagi hasil Deposito BPRS Alwadiah	13.589.030	66.447.716
- Pendapatan bagi hasil Deposito BPRS Patriot	109.333.344	13.662.668
- Pendapatan bagi hasil Deposito BPRS Gaido	10.624.995	-
- Pendapatan bagi hasil Deposito BPRS Bandar Lampung	13.972.602	-
Jumlah Pendapatan dari Bagi Hasil Lainnya	**464.393.107**	**328.700.843**
Jumlah Pendapatan dari Bank Lain	**467.274.673**	**329.834.334**
Jumlah Pendapatan Operasional Dari Penyaluran Dana	**7.314.849.169**	**10.521.406.886**

4.21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah pendapatan operasional lainnya dengan rincian sbb :

	2025	2024
- Pendapatan Adm. Penutupan Tabungan	450.000	441.000
- Pendapatan Adm. Pembiayaan	312.118.005	393.890.000
- Pendapatan Adm. Tabungan	8.191.517	9.064.950
- Pendapatan Adm. Tabungan Pasif	24.003.574	22.038.916
- Pendapatan Adm. Penggantian Buku Tabungan	40.000	20.000
- Pendapatan Fee Base VA Faspay	6.000	46.250
- Pendapatan Komisi Asuransi Bumida	-	5.915.366
- Pendapatan Komisi Asuransi Jamkrida	2.507.687	4.414.559
- Pendapatan Komisi Asuransi Asyki	10.308.231	1.685.982
- Pendapatan Komisi Asuransi MHIB	3.230.525	4.618.107
- Pendapatan Komisi Asuransi BRINS	5.233.434	2.306.355
- Pendapatan Pemulihan PPAP	2.207.304.110	2.385.088.412
- Pendapatan Ujrah	17.850.000	282.998.709
- Pendapatan Operasional Lainnya	156.935.957	196.551
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**2.748.179.040**	**3.112.725.157**

4.22 HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA, BONUS

Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana, bonus dengan rincian :

	2025	2024
Pihak Ketiga Non Bank :		
- Tabungan Mudharabah	237.185.860	281.798.129
- Deposito Mudharabah	1.855.599.131	1.780.891.786
- Bonus TabunganKu	37.484.491	39.001.365
- Bonus Tabungan Wadi'ah	291.766.500	88.221.999
- PYD - Mudharabah	-	45.874.345
Jumlah Hak Pihak Ketiga Non Bank	**2.422.035.982**	**2.235.787.625**
Pihak Ketiga Bank :		
- Deposito ABP	641.724.706	1.101.619.856
- Deposito ABP Special	60.815.714	164.784.811
Jumlah Hak Pihak Ketiga Bank	**702.540.420**	**1.266.404.667**
Jumlah Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana, Bonus Dll.	**3.124.576.402**	**3.502.192.292**

4.23 BEBAN PREMI

Jumlah beban premi, dengan rincian sbb :

	2025	2024
- Beban Premi LPS	116.790.512	149.499.436
- Beban Premi CIS Brankas	566.634	354.514
- Beban Premi CIS Teller	566.634	436.174
- Beban Premi Inventaris	7.800.943	7.011.436
- Beban Premi BPJS	-	138.168.767
- Beban Premi BPJS Pengawas	-	22.217.699
Jumlah Beban Premi	**125.724.723**	**317.688.026**

4.24 BEBAN PEMASARAN

Jumlah beban pemasaran, dengan rincian sbb :

	2025	2024
- Beban Promosi	303.605.395	181.324.179
Jumlah Beban Pemasaran	**303.605.395**	**181.324.179**

4.25 BEBAN TENAGA KERJA

Jumlah beban tenaga kerja, dengan rincian sbb :

	2025	2024
- Beban Gaji Direksi	158.207.542	218.432.118
- Beban Tunjangan Direksi	427.533.481	483.379.172
- Beban Kompensasi Hak Cuti Direksi	63.673.311	52.498.140
- Beban Pesangon & Jasa Direksi	-	153.986.202
- Beban Gaji Karyawan	1.134.183.163	1.063.955.572
- Beban Tunjangan Karyawan	1.014.418.204	684.886.282
- Beban Honorarium Dewan Komisaris	215.016.389	200.379.624
- Beban Honorarium DPS	59.726.769	107.843.195
- Beban Tunjangan pph 21 Pengawas	10.833.750	12.563.310
- Beban Tunjangan THR Pengawas	57.792.695	40.119.959
- Beban Tunjangan BPJS Pengawas	22.024.018	-
- Beban Pesangon & Jasa Pengawas	11.406.384	68.438.304
- Beban Bonus & Insentif Pegawai	22.169.237	3.050.000
- Beban Pesangon dan Jasa	46.600.000	60.000.000
- Beban Kompensasi Hak Cuti Pegawai	117.327.430	124.761.203
- Beban Tunjangan Lembur	5.457.944	4.463.471
Jumlah Beban Tenaga Kerja	**3.366.370.318**	**3.278.756.553**

4.26 BEBAN PENDIDIKAN & PELATIHAN

Jumlah beban pendidikan dan pelatihan, dengan rincian sbb :

	2025	2024
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	103.200.000	145.333.328
Jumlah Beban Pendidikan & Pelatihan	**103.200.000**	**145.333.328**

4.27 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah beban administrasi dan umum, dengan rincian sbb :

	2025	2024
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung Kantor Pusat AMT	71.726.378	88.589.556
- Beban Sewa Gedung Arsip	32.500.000	27.708.334
- Beban Sewa Gedung Payment Poin	1.143.332	5.549.983
- Beban Sewa Jasa Aktivasi Website	2.433.675	2.408.700
Jumlah Beban Sewa	**107.803.385**	**124.256.573**
Beban Pajak Bukan Penghasilan :		
- Beban Pajak Sewa Gedung	-	-
- Beban Pajak Kendaraan	8.841.800	15.409.700
- Beban Pajak PPN	189.585	-
Jumlah Beban Pajak Bukan Penghasilan	**9.031.385**	**15.409.700**
Beban Zakat Infaq Sodaqoh :		
- Beban Zakat	2.500.000	11.000.000
Jumlah Beban Pajak Bukan Penghasilan	**2.500.000**	**11.000.000**

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

4.27 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

	2025	2024
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- Beban Pemeliharaan Gedung	4.681.500	4.593.500
- Beban Pemeliharaan Kendaraan	2.624.000	1.411.000
- Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	5.220.000	3.370.000
- Beban Pemeliharaan Peralatan Kantor	30.000	125.000
- Beban Pemeliharaan Kend. Operasional Direksi	9.616.010	4.375.000
Jumlah beban Pemeliharaan dan Perbaikan	**22.171.510**	**13.874.500**
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban ATK & Kesektariatan	5.937.501	6.836.902
- Beban Listrik	20.060.610	21.156.898
- Beban Telepon	14.680.490	12.878.550
- Beban Benda Pos	3.718.850	6.225.671
- Beban Retribusi	22.762.992	22.321.992
- Beban Bahan Bakar	69.621.658	68.570.631
- Beban Air Minum	3.862.500	4.447.500
- Beban Barang Cetakan	48.125.700	38.439.950
- Beban Air Bersih (PDAM)	2.835.950	2.496.100
- Beban Konsumsi	16.608.940	16.215.965
- Beban Surat Kabar	4.760.000	1.560.000
- Beban Aksesoris Komputer	3.639.689	2.531.650
- Beban Alat Listrik/Elektronik	985.500	616.000
- Beban Tone & Tinta Printer, Photo Copy	868.000	3.135.000
- Beban Seragam	-	125.000
- Beban Spare Part & Aksesoris	10.568.000	8.656.501
- Beban Jasa Akuntan Publik	17.240.000	8.960.000
- Beban Internet Indihome Astinet	8.129.855	14.774.100
- Beban Instalasi Jaringan Kantor	544.440	169.000
- Beban Spare Part & Akses Kend Direksi	7.609.000	9.662.500
- Beban Internet TIS	33.300.000	34.502.499
Jumlah Beban Barang dan Jasa	**295.859.675**	**284.282.409**
Beban Operasional Lainnya :		
- Beban Adm Bank Lain	2.644.976	1.914.068
- Beban Penagihan Pby Bermasalah	11.771.175	-
- Beban Perjalanan Dinas	11.664.150	35.352.917
- Beban Representif	105.548.938	149.776.471
- Beban Perjalanan Dinas Direksi & Pengawas	28.510.784	84.739.486
- Beban Jamuan Tamu	10.534.182	15.629.811
- Beban RUPS	13.596.600	6.035.813
- Beban Iuran OJK	33.345.618	55.376.805
- Beban Iuran Asbisindo	-	17.000.002
- Beban Iuran Perbarindo	5.000.000	5.000.000
- Beban Iuran Perbamida	7.000.000	7.000.000
- Beban Iuran FKIJK	1.200.000	1.200.000
- Beban Iuran Himbarsi	8.500.000	-
- Beban Denda	1.660.000	720.000
- Beban Proses AYDA	40.872.500	-
- Beban Operasional Lainnya	56.236.445	78.888.427
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**338.085.368**	**458.633.800**
Total Beban Adminsitrasi dan Umum	**775.451.323**	**907.456.982**

4.28 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN

Jumlah beban penyisihan kerugian dan penyusutan, dengan rincian sbb :

	2025	2024
Beban Penyisihan Kerugian		
- Penempatan pada Bank Lain	72.646.847	79.886.627
- Pembiayaan Diberikan	1.943.106.092	4.270.379.932
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	**2.015.752.939**	**4.350.266.559**
Beban Penyusutan & Aplikasi		
- Beban Penyusutan Kendaraan	55.456.248	55.456.248
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor	37.194.164	44.392.605
- Beban Amortisasi Software	28.645.837	-
- Beban Aplikasi Program Komputerisasi	64.400.549	58.224.800
Jumlah Beban Penyusutan dan Aplikasi	**185.696.798**	**158.073.653**
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	**2.201.449.737**	**4.508.340.212**

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

4.29 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Jumlah pendapatan (beban) non operasional, dengan rincian :

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Adm. PPOB	946.092	3.209.873
- Pendapatan Fee Transfer Permata	942.800	1.014.500
- Pendapatan Fee BPRS PPOB	655.015	662.345
- Pendapatan Free PPOB Fastpay Bimasakti	273.175	290.050
- Pendapatan Free Tasku Speedcash	445.100	181.300
- Pendapatan Transfer Out Permata	545.600	1.264.300
- Pendapatan Adm. Percetakan Lainnya	30.000	40.000
- Lainnya	1.540.642	343.230
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**5.378.424**	**7.005.598**
Beban Non Operasional		
- Beban Denda Laporan	-	-
- Beban Iuran Asbisindo	-	-
- Beban Kegiatan Karyawan	15.678.406	6.962.500
- Beban Milad (HUT) BPRS	9.105.575	15.000.000
- Beban Obat obatan	-	18.500
- Beban Sumbangan	17.605.000	18.879.175
- Beban Ucapan Selamat & Duka	8.011.425	9.720.329
- Beban Lainnya	2.174.000	3.369.291
Jumlah Beban Non Operasional	**52.574.406**	**53.949.795**
Jumlah pendapatan (beban) non operasional	**(47.195.982)**	**(46.944.197)**

4.30 PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antar laba komersil sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

			2025	2024
Peredaran Bruto			10.068.406.632	13.641.137.640
Laba Sebelum Pajak			15.454.329	746.096.274
Penghasilan Kena Pajak			**15.454.329**	**746.096.274**
	Tahun 2025	**Tahun 2024**		
Pajak Penghasilan				
Tarif Fasilitas	7.367.678	262.533.977	810.445	28.878.737
Pajak Penghasilan				
Tarif Tanpa Fasilitas	8.086.651	483.562.297	1.779.063	106.383.706
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan			**2.589.508**	**135.262.443**
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Dibulatkan			**2.589.508**	**135.262.443**
Uang Muka Pajak			2.589.508	135.262.443
PPh Pasal 29 / Kurang Bayar			**0**	**0**

A. INFORMASI LAINNYA

1. MANAJEMEN LETTER DARI AKUNTAN PUBLIK

Sesuai Laporan Auditor Independen tanggal 16 Maret 2025 atas Laporan Keuangan Tahunan 2025 PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) oleh Kantor Akuntan Publik CHRIS, HERMAWAN.

Opini dari Akuntan Publik Laporan Keuangannya telah disajikan secara **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP),** dalam semua hal yang Bersifat material.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
CHRIS, HERMAWAN
No. Izin Usaha : 482/KM.1/1017

Taman Kopo Indah II
Ruko Pasar Segar Blok RC 12
Margahayu Selatan, Bandung
Email : kapchrishermawan@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00047/2.1119/AU.2/07/0531-3/1/III/2026

Kepada Yth,
Direksi dan Komisaris
PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut Opini Kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dipindai dengan CamScanner

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
C H R I S, HERMAWAN
No. Izin Usaha : 482/KM.1/2017

Taman Kopo Indah II
Ruko Pasar Segar Blok RC 12
Margahayu Selatan, Bandung
Email : kapchrishermawan@gmail.com

No : 05/ML/III/2026
Perihal : *Management Letter*

Kepada yang terhormat,
Direksi PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
Jl. Sutisna Senjaya No. 99, Kel. Cikalang, Kel. Tawang
Tasikmalaya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA tahun buku 2025, kami telah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit, agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan bebas dari salah saji material. Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit tersebut, kami telah mempelajari dan menilai struktur pengendalian intern dan kebijakan operasional bank.

No.	Temuan audit	No.	Rekomendasi
1.	PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda telah memperhitungkan atau mengakui kewajiban imbalan kerja, namun perhitungan tersebut belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1.	Disarankan BPRS melakukan perhitungan imbalan kerja sesuai dengan kententuan atau asumsi aktuaria.
2.	Dari hasil sampling pemeriksaan berkas kredit, terdapat hal-hal sebagai berikut : a. Tidak terdapat surat permohonan pembiayaan, diantaranya atas nama : - PT. Wijaya Intan Nuryaksa (4520100011) - PT. Yudha Perkasa Indonesia Jaya (4520100012) b. Tidak terdapat lember memorandum realisasi pembiayaan, atas nama CV. Andatu (4300102757) c. Tidak terdapat opini/rekomendasi kepatuhan dan manrisk, atas nama PT. Wijaya Intan Nuryaksa (4520100011).	2.	Disarankan BPRS dalam menyalurkan kredit kepada debitur dilengkapi persyaratannya sesuai dengan ketentuan.
3.	Dari hasil pemeriksaan berkas aplikasi tabungan, terdapat tidak adanya kartu speciment atas nama Arief Budi Kurniawan	3.	Disarankan BPRS lebih tertib dalam kelengkapan dan persyaratan berkas pembukaan rekening tabungan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.
4.	Struktur organisasi BPR telah mencerminkan kebutuhan BPR, namun masih ada jabatan yang masih belum terisi/disahkan yaitu Direktur Operasional dan Dewan Pengawas Sayariah (DPS).		Disarankan BPR segera merekrut sumber daya manusia untuk memenuhi struktur organisasi.

Demikian beberapa temuan dan rekomendasi yang kami berikan dan agar dapat ditindaklanjuti di masa yang akan datang.

Kantor Akuntan Publik Chris, Hermawan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK 482/KM.1/17 CHRIS, HERMAWAN

Drs. Aman Hermawan, CPA
No. Izin AP. 0531

Bandung, 16 Maret 2026

Dipindai dengan CamScanner

2. LAPORAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Sebagai lembaga keuangan yang berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan, PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Laporan ini mencakup berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025.

Berdasarkan RUPS dan Akta No. 22 Tahun 2024, distribusi alokasi dana untuk CSR Tahun 2024 di cadangkan sebesar 3% dari Laba Tahun 2024 atau sebesar Rp. 18.325.015,- jumlah tersebut telah sesuai sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri 21 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Bank Milik Pemerintah Daerah.

LAPORAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN (TJSL)
ATAU PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)

PELAKSANAAN TJSL ATAU PKBL TAHUN 2025

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH KELUARAN/	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI KEGIATAN	ANGGARAN Rp)
1	Pemberdayaan ARWT (dana bergulir UMKM)	24 orang	30-Apr-25	Benda Kec Tawang	12,000,000
2	Santunan anak yatim dan Jompo	20 bingkisan	14-May-25	Indihiang dan Bungursari	4,298,000
3	Bantuan ponpes Al-qudwah		9-Sep-25	Benda Kec Tawang	250,000
4	Santunan anak yatim dan Jompo	20 bingkisan	9-Oct-25	Cibeureum dan Purbaratu	1,872,600
5	Santunan anak yatim dan Jompo	20 bingkisan	13-Oct-25	Cipedes dan Mangkubumi	2,500,000
6	Santunan anak yatim dan Jompo	40 bingkisan	20-Oct-25	Kawalu Tawang ,Tamansari dan Cihideung	4,829,600
7	Sumbangan Semen Mesjid Al-istiqomah	5 sak	4-Nov-25	Kp Awiluar Purbaratu	350,000
8	Santuanan Acara ngarumat Lembur		11-Nov-25	Kec Tawang	500,000
9	Bantuan beras (DKM Mesjid Agung)	50 Kg	25-Nov-25	Masjid Agung Kota Tasikmalaya	700,000
10	Bantuan ke ponpes Wahdatul Ummah		8-Dec-25	Cigantang Mangkubumi	350,000
				Jumlah	**27,650,200**

Berdasarkan tabel diatas, jumlah Cadangan dana CSR sudah terserap lebih dari 100% dalam program TJSL tahun 2025.

3. RINCIAN MASALAH TIMBUL YANG MEMPENGARUHI USAHA BPRS

a. Masalah Likuiditas dan Keuangan

- Menurunnya Dana Pihak Ketiga (DPK) akibat persaingan dengan bank umum.
- Kenaikan Non-Performing Financing (NPF) atau pembiayaan bermasalah yang berdampak pada profitabilitas.
- Ketidakseimbangan arus kas antara dana yang masuk dan yang keluar.

- Penurunan laba usaha akibat biaya operasional yang tinggi dan margin keuntungan yang menurun.

b. Masalah Operasional
- Belum mengoptimalkan sistem teknologi informasi dan/atau layanan digital pada BPRS yang sudah dimiliki.
- Gedung kantor dan sarana prasarana yang kurang memadai/ nyaman bagi pegawai dan nasabah.
- Belum memiliki ruangan khusus tempat penyimpanan administrasi berkas pembiayaan yang memadai dan safety.
- Supervisi yang lemah, karena belum memiliki ruang rapat pengurus dan pegawai.

c. Masalah Regulasi dan Kepatuhan
- Perubahan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mempengaruhi operasional BPRS.
- Masih terjadinya pelanggaran kepatuhan terhadap regulasi perbankan, baik dalam aspek ketentuan OJK, akuntansi maupun syariah.
- Temuan Audit yang menunjukkan kelemahan dalam tata kelola (Good Corporate Governance/GCG).

d. Masalah Sumber Daya Insani (SDI)
- Struktur organisasi yang kurang ideal dan masih adanya jabatan pengurus yang kosong.
- Belum maksimalnya kompetensi dan profesionalitas pegawai terkait produk dan layanan perbankan syariah.
- Manajemen internal yang kurang efektif dalam mengelola SDI dan operasional bisnis. Hal ini dapat terlihat dari rasio jumlah pegawai terhadap jumlah asset yang hasilnya menunjukan kurang produktif).

e. Masalah Pasar dan Persaingan
- Meningkatnya persaingan dari bank konvensional/bank umum, dengan produk KUR yang berbunga rendah.
- Penurunan daya beli masyarakat, menyebabkan permintaan pembiayaan menurun.
- Kurangnya inovasi produk, sehingga BPRS kalah bersaing dengan fintech dan lembaga keuangan lainnya.
- Kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap layanan perbankan syariah.

Masalah-masalah di atas dapat berdampak besar pada kinerja BPRS, sehingga perlu strategi mitigasi yang tepat agar usaha tetap maju dan berkembang.

4. LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Tata Kelola yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai bank maupun kegiatan usaha bank yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan bank dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank.

Dalam merealisasikan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain terus memberikan masukan dan melakukan kegiatan antara lain sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola di setiap kegiatan usaha BPRS.
2. Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan secara kolektif telah bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta memastikan bahwa Bank telah melaksanakan Tata Kelola. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
3. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan penasehat, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam mengambil keputusan kegiatan operasional, kecuali :
    a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Penyaluran Dana; dan
    b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.
4. Keterlibatan atau persetujuan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional merupakan bagian dari tugas dan pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Bank. Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris tersebut merupakan upaya pengawasan dini yang perlu dilaksanakan.

5. Seriring dengan masih buruknya kualitas pembiayaan yang berimbas pula pada pengelolaan likuiditas dan rentabilitas, maka Dewan Komisaris terus melakukan peningkatan frekuensi kegiataan pengawasan baik terhadap pemantauan harian, pertemuan intern Dewan Komisaris maupun pertemuan koordinasi dengan seluruh pengurus. Hal-hal yang telah direkomendasikan oleh Dewan Komisaris, antara lain :
   a. Dengan mengacu pada kondisi pengawasan di lapangan dan dalam rangka meningkatkan fungsi pengawasan serta meningkatkan penerapan prinsip kehatian-hatian, maka dalam rapat koordinasi tanggal 3 September 2025 Dewan Komisaris telah meminta kepada Direksi agar setiap penyaluran pembiayaan dengan plafon Rp1 milyar ke atas terlebih dahulu diinformasikan dan/atau diketahui oleh Dewan Komisaris. Selain itu, dalam merealisasikan kepada nasabah hendaknya tidak sekaligus namun dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan jadwal yang disepakati.
   b. Terhadap setiap proses dan kegiatan yang dilakukan khususnya dalam penyaluran pembiayaan hendaknya senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian secara ketat serta sesuai dengan ketentuan dan/atau perundang-undangan yang berlaku.
   c. Terus menerus mengikuti dan mendorong penyelesaian pelanggaran BMPD terhadap 4 (empat) debitur dengan baki debet Rp5.832.420 ribu yang digolongkan sebagai *One Obligor Concept* dan digolongkan sebagai melanggar Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD), namun sampai dengan triwulan 4 tahun 2025 pelanggaran BMPD tersebut belum dapat diselesaikan.
   d. Senatiasa mengingatkan bahwa penyaluran pembiayaan khususnya dengan plafon di atas Rp100 juta hendaknya dilakukan selain tetap menerapkan prinsip kehati-hatian juga dilakukan lebih selektif dengan analisis yang lebih komprehensip.
   e. Penyaluran pembiayaan kepada pengembang (*developer*) hendaknya dihentikan sampai dengan dimilikinya mitigasi risiko yang memadai.
   f. Menurunkan pangsa debitur inti dan/atau produk musyarakah khususnya pola PRK, sehingga mencapai kondisi yang ideal sebagaimana telah disepakati dan telah pula disampaikan kepada OJK.
   g. Pemantauan terhadap penggunaan pembiayaan hendaknya ditingkatkan lagi termasuk juga terhadap kemungkinan

penyalahgunaan pembiayaan oleh pihak lain. Selain itu, untuk menghindari pelanggaran BMPD hendaknya perlu pula dilakukan pemantauan/analisis dengan cermat atas keterkaitan usaha debitur.

h. Salah satu misi yang menjadi budaya BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda adalah "memberdayakan UMKM". Oleh karena itu, perhatian dan penyaluran pembiayaan terhadap UMKM khususnya usaha mikro dan kecil tetap harus menjadi perhatian kita bersama terlebih dengan adanya jargon "BPRS SAHABAT UMKM". Hal tersebut telah pula menjadi komitmen Direksi untuk melaksanakannya.

i. Meneruskan pembuatan dan melaksanakan *action plan*, mengambil langkah-langkah penyehatan baik melalui ekstra penagihan, restrukturisasi dan upaya lain dengan mengintensifkan pengalokasian Sumber Daya secara maksimal, Prioritas utama penyelesaian diarahkan pada pembiayaan bermasalah nasabah besar dengan baki debet Rp100 juta ke atas, melakukan kajian terhadap kondisi masing-masing nasabah pembiayaan hendaknya terus dilaksanakan.

j. Senantiasa mendorong dan memotivasi untuk melakukan penyelesaian terhadap pembiayaan bermasalah sampai dengan diperoleh kondisi yang ideal. Meskipun belum mencapai kondisi yang ideal dan target yang ditetapkan RBB masih belum tercapai, namun sampai dengan akhir triwulan 4 tahun 2025 pembiayaan bermasalah (NPF) telah dapat diturunkan dengan pencapaian laba/rugi dalam kondisi positif.

6. Berdasarkan hasil pemeriksaan umum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan posisi pemeriksaan laporan keuangan 31 Januari 2025 sebagaimana disampaikan dalam pembahasan exit meeting pada tanggal 21 Maret 2025, tidak terdapat temuan yang bersifat prinsip. Namun demikian tetap diminta untuk melakukan berbagai penyempurnaan baik penyusunan ketentuan berupa SOP maupun penyelesaian permasalahan yang sedang dihadapi BPRS antara lain berupa buruknya kualitas pembiayaan yang berimbas pada rentabilitas dan likuiditas. Penekanan yang diminta oleh OJK antara lain :

   a. Penyelesaian *One Obligor Concept* yang berakibat pada Pelanggaran Batas Maksimal Penyaluran Dana (BMPD) yang

ditemukan pada pemeriksaan sebelumnya dan kondisi pada akhir triwulan 4 tahun 2025 belum dapat diselesaikan.

b. Realisasi RBB masih sangat rendah, sehingga diminta untuk merealisasikannya sebagaimana direncanakan.
c. BPRS masih dianggap kurang mampu mengelola arus kas dengan baik sehingga berdampak pada kesenjangan (*maturity mismatch*) antara aktiva dan kewajiban. Oleh karena itu, diminta untuk menjaga likuiditas jangan sampai kurang dari 5% dan diminta menyampaikan laporannya secara mingguan. Laporan dimaksud sampai dengan saat ini masih terus dilaksanakan.
d. Kekosongan Ketua Dewan Pengawas Syariah dan Direktur operasional merangkap Direktur Kepatuhan agar terus dikoordinasi dengan Pemegang Saham untuk segera diisi.
e. Masih terdapat penyaluran pembiayaan yang tidak didukung ketentuan internal yang memadai.

Terhadap temuan-temuan tersebut dan arahan pemegang saham baik dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Juni 2025 maupun RUPS Luar Biasa tanggal 31 Desember 2025, serta pada setiap rapat koordinasi yang dilaksanakan setiap awal bulan, kepada Direksi senantiasa diingatkan untuk ditindaklanjuti dan diambil Langkah-langkah penyempurnaan sebagaimana mestinya. Selain itu, kepada direksi diminta pula untuk meningkatkan pemantauan dengan ketat terhadap seluruh operasional bank khususnya yang berkaitan dengan penilaian Tingkat Kesehatan, Manajemen Risiko dan Tata Kelola, prinsip kehati-hatian dan melaksanakan seluruh ketentuan yang berlaku, sehingga kejadian serupa tidak akan terulang Kembali.

7. Dalam hal penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) khususnya untuk tahun 2026 kepada Direksi telah diminta, antara lain hendaknya dipersiapkan sejak awal dengan membentuk Tim Penyusun/Perumus sehingga RBB yang disusun dapat lebih realistis, terukur, dan dapat direalisasikan melebihi target yang ditetapkan.

5. LAPORAN TUGAS & TANGGUNGJAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggungjawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi penerapan Prinsip Syariah dalam penghimpunan dana, pembiayaan dan kegiatan jasa BPRS lainnya.

Pada tahun buku 2025 Jumlah Dewan Pengawas Syariah (DPS)

berjumlah 1 (satu) orang, setelah H. Aminudin Bustomi, M. Ag selaku Ketua DPS mengundurkan diri sehubungan pencalonannya sebagai calon Walikota/Wakil Walikota Tasikmalaya pada Pilkada Tahun 2024. Namun demikian Dewan Pengawas Syariah tetap dapat melaksanakan beberapa tugas, tanggungjawab dan wewenangnya yaitu sbb :

1. Meminta laporan kepada Direksi BPRS mengenai Produk dan aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana serta jasa yang dilakukan oleh BPRS
2. Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah dari masing-masing kegiatan.
3. Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan Prinsip Syariah, antara lain:
   a. Pemenuhan syarat dan rukun dalam akad pembiayaan maupun akad penghimpunan dana antara BPRS dengan nasabah;
   b. Kecukupan dan kelengkapan bukti pembelian barang dalam murabahah;
   c. Kecukupan dan kelengkapan bukti laporan hasil usaha nasabah;
   d. Penetapan dan pembebanan ujroh kepada nasabah untuk pembiayaan qardh beragun emas.
4. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Bank dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen, sebagaimana dimaksud pada angka 3 (apabila diperlukan).
5. Meminta bukti dokumen kepada Direksi BPRS mengenai :
   a. Perhitungan dan pembayaran bonus atau bagi hasil kepada penabung atau deposan
   b. Pembayaran bagi hasil kepada bank lain dalam hal BPRS menerima pembiayaan dari bank lain;
   c. Pencatatan dan pengakuan pendapatan yang berasal dari pengenaan denda, penempatan pada bank konvensional dan pendapatan non halal lainnya;
   d. Pencatatan dan pelaporan penerimaan dana dari zakat, infak dan sedekah
6. Memberikan pendapat terkait aspek pemenuhan prinsip syariah atas :
   a. kegiatan penghimpunan dana, pembiayaan dan kegiatan jasa BPRS lainnya; dan
   b. perhitungan dan pencatatan transaksi keuangan BPRS.

6. RINGKASAN HASIL PENILAIAN SENDIRI ATAS PENILAIAN TATA KELOLA

1) Ringkasan penilaian Komposit Self Assesment Good Corporate Govenarce Posisi 31 Desember 2025

KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR

Nama BPR	: PT. BPRS ALMADINAH
Posisi	: 31 - 12 - 2025

Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Nilai Faktor	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2

Peringkat Komposit merupakan peringkat akhir hasil penilaian pelaksanaan tata kelola yang diperoleh berdasarkan analisis secara komprehensif dengan memperhatikan keterkaitan antar faktor dari keseluruhan aktivitas pelaksanaan tata kelola maupun hal lain yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pelaksanaan tata kelola BPRS.

Peringkat Komposit	2	← input manual

Kesimpulan Akhir

Berisikan kesimpulan akhir penilaian pelaksanaan tata kelola yang dikaitkan dengan definisi nilai peringkat komposit.

BPRS telah menerapkan prinsip Good Corporate Governance secara baik dan konsisten. Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, DPS dan Pemegang Saham telah berjalan sesuai kewenangan dan tanggungjawabnya. Dengan tingkat kepatuhan yang memadai terhadap ketentuan OJK.

Faktor Positif

Berisikan rangkuman faktor positif dari faktor utama yang memberikan dampak signifikan terhadap penerapan tata kelola.

Komitmen pemegang saham dalam mendukung permodalan da penguatan tata kelola, epektifitas fungsi Direksi, Dewan Komisaris/DPS dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab sesuai ketentuan, serta tingkat kepatuhan yang memadai terhadap regulasi OJK. Selain itu penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risikoiko telah berjalan secara konsisten dan tranparan untuk mendukung terciptanya praktik tatakelola yang sehat

Faktor Negatif

Berisikan rangkuman faktor negatif dari faktor utama yang memberikan dampak signifikan terhadap penerapan tata kelola.

Masih belum maksimalnya pemegang saham dalam mendukung kebijakan strategis BPRS, misalnya dalam dukungan pembayaran TPP, Jaspel/JKN, PPPK dan honorarium lainnya melalui BPRS. Serta kelemahan pada asfek kepatuhan dan pengendalian internal.

2) Nilai Komposit dan Predikat Penilaian Self Assesment

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola	
Nilai Komposit	Peringkat Komposit
2	Baik

3) Kelemahan dan Penyebabnya

Laba BPRS pada periode tahun 2025 dibandingkan dengan target RBB tahun 2025 pencapaiannya hanya sebesar 1,68%, beberapa catatan yang menjadi penyebabnya yaitu sebagai berikut :

a. Tingginya nasabah yang masuk dalam kategori pembiayaan bermasalah, sehingga beban pencadangan PPAP menjadi sangat besar.

b. Pengelolaan Likuiditas yang kurang baik, karena pengaruh

kebijakan anguran pembiayaan yang menggunakan pola *ballont payment*, terutama pembiayaan kepada pihak developer perumahan yang sudah diberikan.

c. Pembiayaan konsumtif atau konsumer khususnya kepada ASN dilingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya mengalami penurunan sehingga harus di intensifkan kembali.

d. pendapatan lainnya yang bersifat '*feebase income*' belum maksimal dilaksanakan.

e. efisisensi biaya yang kurang terkontrol dengan baik.

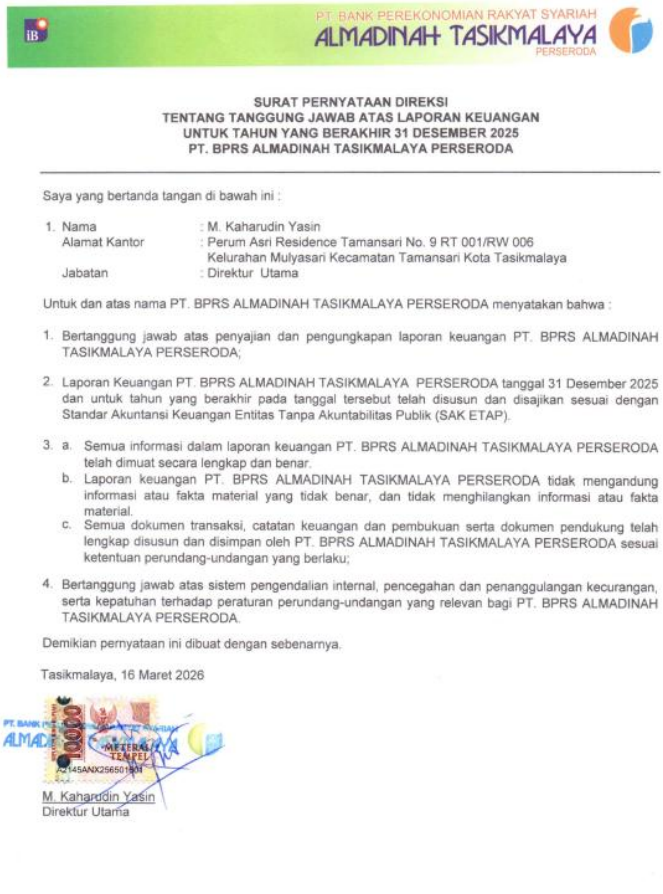
4) **Kekuatan dan Rencana Tindak Lanjut (*Action Plan*)**

a. Dengan ini bank berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG) dengan menjunjung tinggi etika dan standar profesionalisme pada seluruh jenjang organisasi.

b. Rencana Tindak (*Action Plan*)

No	ASFEK	Action Plan	Target
1	Pelaksanaan Audit Intern	Meningkatkan pelaksanaan audit intern secara independen	Sepanjang tahun 2026
2	Penerapan Manajemen Risiko	Akan melakukan monitoring dan pengendalian terhadap rasio-rasio tingkat kesehatan yang sudah melewati ambang batas *risk appatate* dan *risk tolerance* yang ditetapkan.	Sepanjang tahun 2026
3	Penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko	Meningkatkan pelaksanaan '*complience awareness culture*' di seluruh tingkatan organisasi	Sepanjang tahun 2026
4	Rencana Bisnis BPRS	Monitoring RBB tahun 2026 secara konsisten terhadap strategi dan target-target yang telah ditetapkan.	Sepanjang tahun 2026

7. SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
ALMADINAH TASIKMALAYA
PERSERODA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : M. Kaharudin Yasin
   Alamat Kantor : Perum Asri Residence Tamansari No. 9 RT 001/RW 006
   Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya
   Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA;
2. Laporan Keuangan PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tasikmalaya, 16 Maret 2026

M. Kaharudin Yasin
Direktur Utama